

SURAT TUGAS

Nomor: 137-R/UNTAR/Pengabdian/VIII/2022

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

HENDANG TANUSDJAJA, S.E., M.M., Ak., CPA.,Dr.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : CRITICAL OVERVIEW AKUNTANSI ATAS KOMBINASI BISNIS DAN INVESTASI PADA ENTITAS LAIN
Mitra : INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA
Periode : 06 & 07 Juni 2022
URL Repository :

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

20 Agustus 2022

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 69e8df7c76c026a38a60df175133f051

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.



Nomor : 1166/V/IAPI/2022

Jakarta, 31 Mei 2022

Kepada yang terhormat,

Bapak Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA.,CA.,CPMA.,FCPA (Aust)
di tempat

Hal : Permohonan Narasumber Kegiatan PPL 6 – 7 Juni 2022

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya PPL dengan tema “**CRITICAL OVERVIEW AKUNTANSI ATAS KOMBINASI BISNIS DAN INVESTASI PADA ENTITAS LAIN**” pada hari Senin – Selasa, 6 – 7 Juni 2022 yang diselenggarakan secara *live streaming* via *Zoom Webinar*, bersama ini kami mohon agar Bapak berkenan untuk hadir dan bertindak sebagai narasumber untuk PPL yang dijadwalkan sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Senin – Selasa, 6 – 7 Juni 2022
Waktu : 14.00 s/d 17.00 WIB
Platform : Zoom Webinar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,


INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA
Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Intan Nurmarinda
Plt. Direktur Eksekutif



SESSI Hendang Tanusdjaja

Overview Akuntansi Kombinasi Bisnis, Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri

PPL ZOOM WEBINAR IAPI 06 – 07 Juni 2021:

**“CRITICAL OVERVIEW AKUNTANSI ATAS KOMBINASI BISNIS DAN INVESTASI
PADA ENTITAS LAIN (METODE AKUISISI, METODE KONSOL. & METODE
EKUITAS, ATAU METODE FAIR VALUE”**

Presented by: Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA, CPMA, CA

PENYANGKALAN:

Segala pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh Penyaji merupakan pandangan pribadi dan tidak mewakili komite/Divisi atau organisasi apapun.



PROPERTY OF
IAPI 2022



5:49 / 2:32:28





INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA
Indonesian Institute of Certified Public Accountants



Sertifikat

Diberikan kepada

Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA, CA, CPMA, FCPA (Aust.)

Atas partisipasinya sebagai pembicara

PPL ONLINE IAPI VIA ZOOM WEBINAR

CRITICAL OVERVIEW AKUNTANSI ATAS

KOMBINASI BISNIS DAN INVESTASI PADA ENTITAS LAIN

*yang diselenggarakan dalam rangka Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) Terstruktur
Institut Akuntan Publik Indonesia*

Senin - Selasa, 6 - 7 Juni 2022

Durasi : 400 menit

Jumlah Kredit : 12 SKP AK

Nomor :001-P/PPLIAPI2022-W043

Dokumen ini dibuat secara elektronik,
untuk validasi silakan kirim email ke divisi.ppl@iapi.or.id

Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA., CPMA., CA.
Ketua Umum

Johanna Gani, S.E., CA., CPA., FCPA (Aust).
Ketua Komite Pendidikan & Pelatihan Profesi

SESSION 1-2:

Overview Akuntansi Kombinasi Bisnis, Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri

PPL ZOOM WEBINAR IAPI 06 – 07 Juni 2021:

**“CRITICAL OVERVIEW AKUNTANSI ATAS KOMBINASI BISNIS DAN INVESTASI
PADA ENTITAS LAIN (METODE AKUISISI, METODE KONSOL & METODE
EKUITAS, ATAU METODE FAIR VALUE”**

Presented by: Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA, CPMA, CA

PENYANGKALAN:

Segala pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh Penyaji merupakan pandangan pribadi dan tidak mewakili komite/Divisi atau organisasi apapun.

KEY REFERENCES

- PSAK 22: Kombinasi Bisnis (Eqv. IFRS 3)
- PSAK 38: Kombinasi Bisnis – Entitas Sepengendali
- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri (Eqv. IAS 27)
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian (Eqv. IFRS 10)

PSAK 22: KOMBINASI BISNIS (ENTITAS TIDAK SEPENGENDALI) - DEFINISI

- Kombinasi Bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak **pengakuisisi** ('acquirer/investor') memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis ('acquirer/investor').
- Pertimbangan profesional terkait kombinasi Bisnis menerapkan prinsip "*substance over legal form*". Oleh karenanya serangkaian transaksi dapat dipandang sebagai saling berkaitan sehingga diperlakukan sebagai akuisisi bertahap.
- Seluruh bentuk kombinasi bisnis, **kecuali terkait dengann kombinasi bisnis entitas sepengendali (businesses combination under common control)**, diperlakukan sesuai dengan **METODE AKUISISI** sebagaimana diatur dalam PSAK 22.

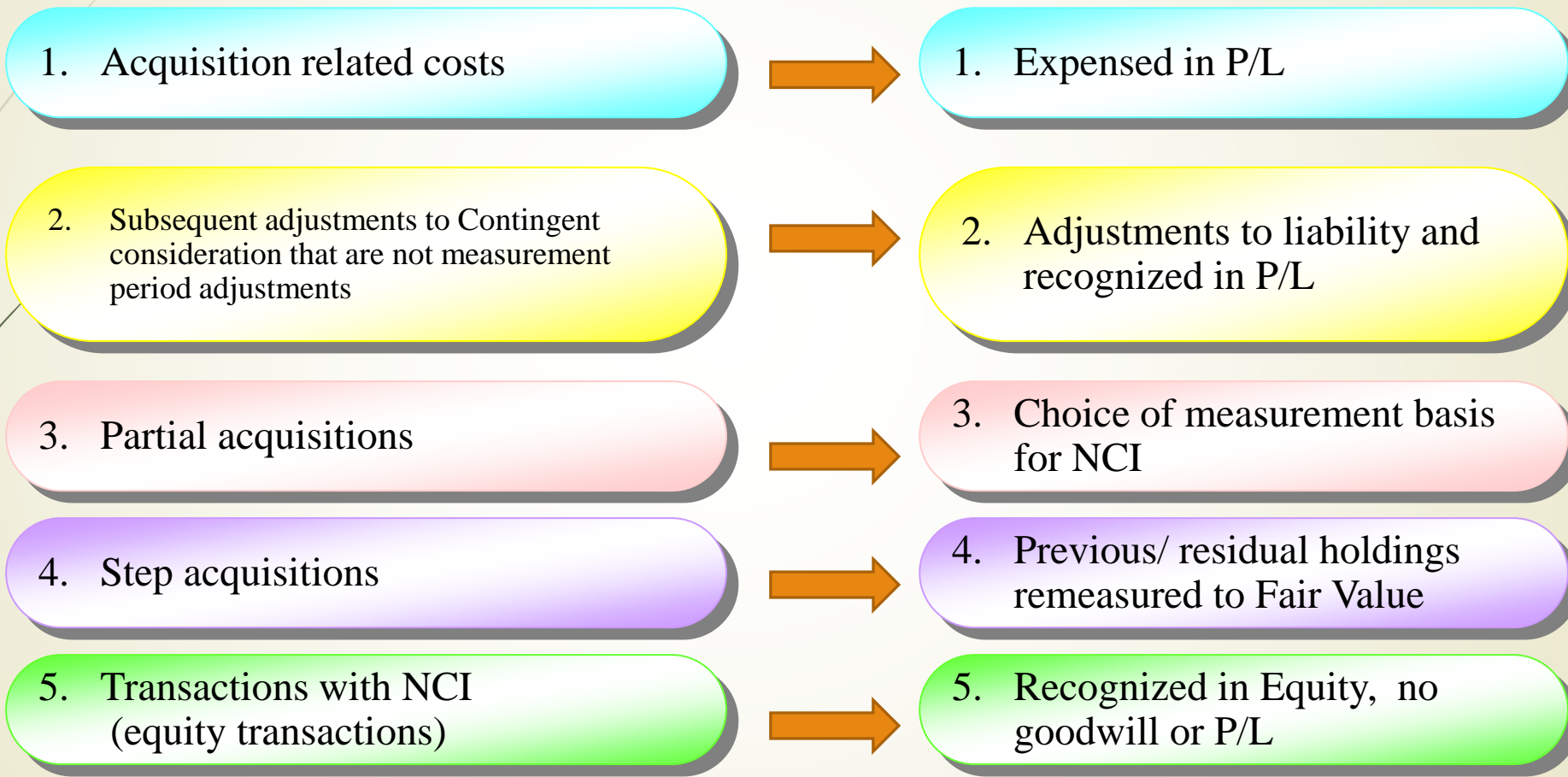
PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

- KETENTUAN PENTING

1. Determining whether the transaction or event is a business combination
2. Identifying the acquirer
3. Determining the acquisition date
4. Recognizing and measuring the identifiable assets acquired, the liabilities assumed and any non-controlling interest in the acquiree
5. Measuring consideration and determining what is part of the business combination
6. Recognizing and measuring goodwill or gain from a bargain purchase
7. Subsequent measurement and accounting

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - METODE AKUISISI

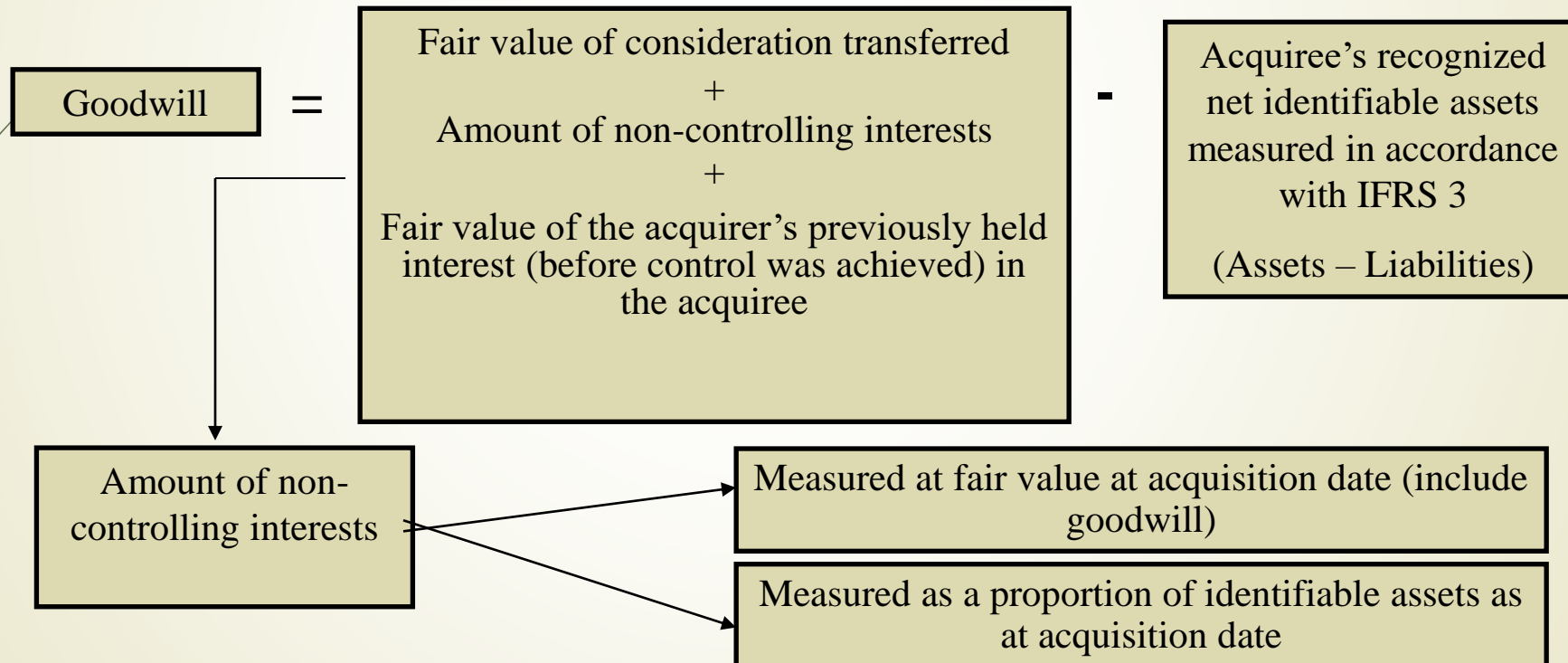
5



PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - ISU MENGUKUR GOODWILL

6

- Goodwill is **a premium** that a parent pays to acquire the subsidiary
 - Must be recognized separately as an asset
 - Determined as a **residual**
- IFRS 3 allows 2 ways of determining goodwill:



PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - ISU GOODWILL IMPAIRMENT

7

Goodwill Impairment Test

Determine the carrying amount of the CGU



Determine the recoverable amount of the CGU

Recoverable amount: Higher of fair value or value in use



If carrying amount \leq recoverable amount



If carrying amount \geq recoverable amount



No impairment loss



Allocate impairment loss to goodwill first and balance to other net assets



PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - ISU NCI & GOODWILL IMPAIRMENT

8

	NCI at FV at acquisition date	NCI as a proportion of identifiable net asset at acquisition date
Goodwill on consolidation	Includes NCI's share of goodwill	Excludes NCI's share of goodwill
Carrying amount of cash-generating unit	Goodwill is allocated to cash-generating unit without further adjustment	Goodwill has to be grossed up to include NCI's share Notionally adjusted goodwill = Recognized goodwill/ parent's interest
Impairment loss	Impairment loss is shared between parent and NCI on the same basis on which profit or loss is allocated	Impairment loss is borne only by parent as goodwill for NCI is not recognized

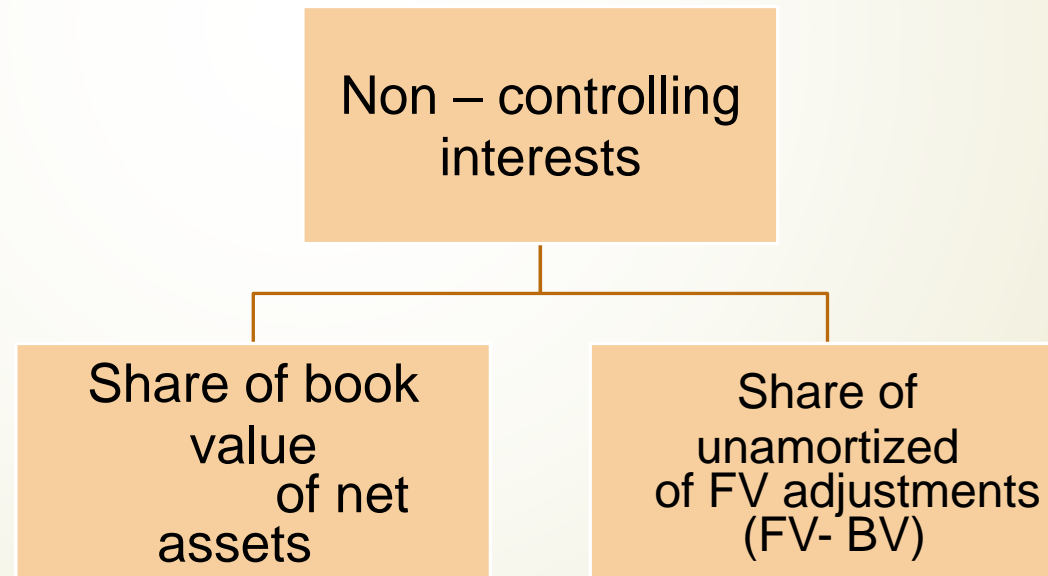
ISU KOMBINASI BISNIS PSAK 22 (IFRS 3)

9

Non-Controlling Interests (NCI)

► Under the proportion option:

- NCI is a proportion of the acquiree's identifiable net assets
- NCI comprises of 2 items:



PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - ISU NCI BALANCE IN CONSOLIDATION

Non-Controlling Interests

- **Under the fair value option:**
 - Journal entry to record NCI at fair value (**re-enacted each year**):

Dr	Share capital of subsidiary
Dr	Retained earnings at acquisition date
Dr	Other equity at acquisition date
Dr	FV differentials (FV- BV)
Dr	Goodwill (Parent & NCI)
Dr/Cr	Deferred tax asset/ (liability) on fair value adjustment
Cr	Investment in subsidiary
Cr	Non-controlling interests (At fair value)

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - ISU NCI BALANCE IN CONSOLIDATION

Non-Controlling Interests (NCI)

- ▶ Under the proportion option:
 - ▶ Journal entry to record NCI (**re-enacted each year**):

Dr	Share capital of subsidiary
Dr	Retained earnings at acquisition date
Dr	Other equity at acquisition date
Dr	FV differentials
Dr	Goodwill (Parent only)
Dr/Cr	Deferred tax asset/ (liability) on FV adjustment
Cr	Investment in S subsidiary
Cr	Non-controlling interests (NCI % x FV of identifiable net assets)

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - ISU NCI BALANCE IN CONSOLIDATION

Non-Controlling Interests (NCI)

- ▶ In consolidation, non-controlling interests have a share of:
 - ✓ Profit after tax
 - ✓ Dividends declared
 - ✓ Share capital
 - ✓ Retained earnings and other comprehensive income (eg. Revaluation reserve) at acquisition date
 - ✓ Change in retained earnings and other comprehensive income from the date of acquisition to the current period
 - ✓ Fair value differential of a subsidiary's net assets at acquisition date
 - ✓ Goodwill (if the fair value alternative is adopted)

ISU KOMBINASI BISNIS PSAK 22 (IFRS 3)

13

Reconstructing nci on financial position

Date of acquisition	Beginning of current year	End of current year
<p>NCI have a share of</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Share capital 2. Retained earnings 3. Other equity 4. Fair value differentials 5. Goodwill 	<p>NCI have a share of</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Change in share capital 2. Change in retained earnings 3. Change in other equity 4. Past amortization of fair value differential 5. Past impairment of goodwill 	<p>NCI have a share of</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profit after tax 2. Current amortization of fair value differential 3. Current impairment of goodwill 4. Dividends as a repayment of profits 5. Change in other equity

ISU KOMBINASI BISNIS PSAK 22 (IFRS 3)

14

Allocation to Non-controlling Interests (NCI)

1. Allocation of the change in equity from date of acquisition to the current year
 - To transfer the NCI's share of subsidiary's retained earnings to NCI

Dr Retained earnings (NCI % x Δ in RE from acquisition date to beginning of current period)
Cr NCI

2. Allocation of current profit after tax to NCI

Dr Income to NCI
Cr NCI

ISU KOMBINASI BISNIS PSAK 22 (IFRS 3)

15

Allocation to Non-controlling Interests (NCI)

3. Allocation of dividends to NCI

- A realization of residual in a subsidiary
- Reduces the NCI's stake in the net assets of the subsidiary
- Elimination of dividends as follows:

Dr	Dividend income (Parent)
Dr	NCI (BS)
Cr	Dividends declared (Subsidiary)

4. Can NCI be a debit balance?

- If NCI's share of losses in a subsidiary $>$ NCI's existing share of subsidiary's net assets:
 - NCI will have a debit balance under IAS 27

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

- ISU DEFERRED TAX IN BUSINESS COMBINATION

16

DEFERRED TAX RELATING TO FV DIFFERENTIALS OF IDENTIFIABLE ASSETS AND LIABILITIES

- The recognition of fair value differential may give rise to future tax payable or future tax deduction
 - tax effects need to be accounted for if the basis of taxation does not change in a business combination
 - i.e. If original asset is deductible based on book value, the FV differential will give rise to a temporary taxable/deductible different

FV > Book value of identifiable assets	Deferred tax liabilities
FV < Book value of identifiable assets	Deferred tax assets
FV < Book value of identifiable liabilities	Deferred tax liabilities
FV > Book value of identifiable liabilities	Deferred tax assets

- No deferred tax liability is recognized on goodwill

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - ISU IMPAIRMENT TEST OF GOODWILL

- Goodwill is not tested for impairment as a stand-alone asset
- Impairment test is performed for the investment in its entirety
 - Carrying amount of the investment is compared with recoverable amount
 - Recoverable amount is the higher of:
 - Value in use, and
 - Fair value less cost to sell
- Impairment losses:
 - Will reduce the investment account
 - May be attributed to book value of net assets, fair value adjustments or goodwill

Impairment losses and CGUs – with goodwill

- IAS 36 requires that goodwill be allocated to the lowest level at which management monitors the goodwill
- Recall that goodwill is required to be tested for impairment annually **(or more frequently if there is an indication that the CGU may be impaired)**
- Where an impairment loss arises in a CGU with goodwill the following allocation rules apply:
 - To reduce the carrying amount of the CGU's goodwill to zero
 - To the other assets of the CGU on a pro rata basis

ILLUSTRATION EXAMPLE - IMPAIRMENT OF GOODWILL

- ▶ A Ltd has identified an impairment loss of \$300,000 on one of its CGUs
- ▶ The CGU consists of the following assets (stated at current carrying amounts):
 - Buildings 500,000
 - Equipment 300,000
 - Land 250,000
 - Goodwill 150,000

Required:

- ▶ Calculate the allocation of impairment loss against all assets in the CGU.

ILLUSTRATION EXAMPLE - IMPAIRMENT OF GOODWILL

	CA	Pro-rata	Impairment loss allocated	Adjusted CA
Goodwill	150,000		150,000*	
Buildings	500,000	500/1,050	71,429**	428,571
Equipment	300,000	300/1,050	42,857	257,143
Land	250,000	250/1,050	35,714	214,286
	1,050,000		300,000	

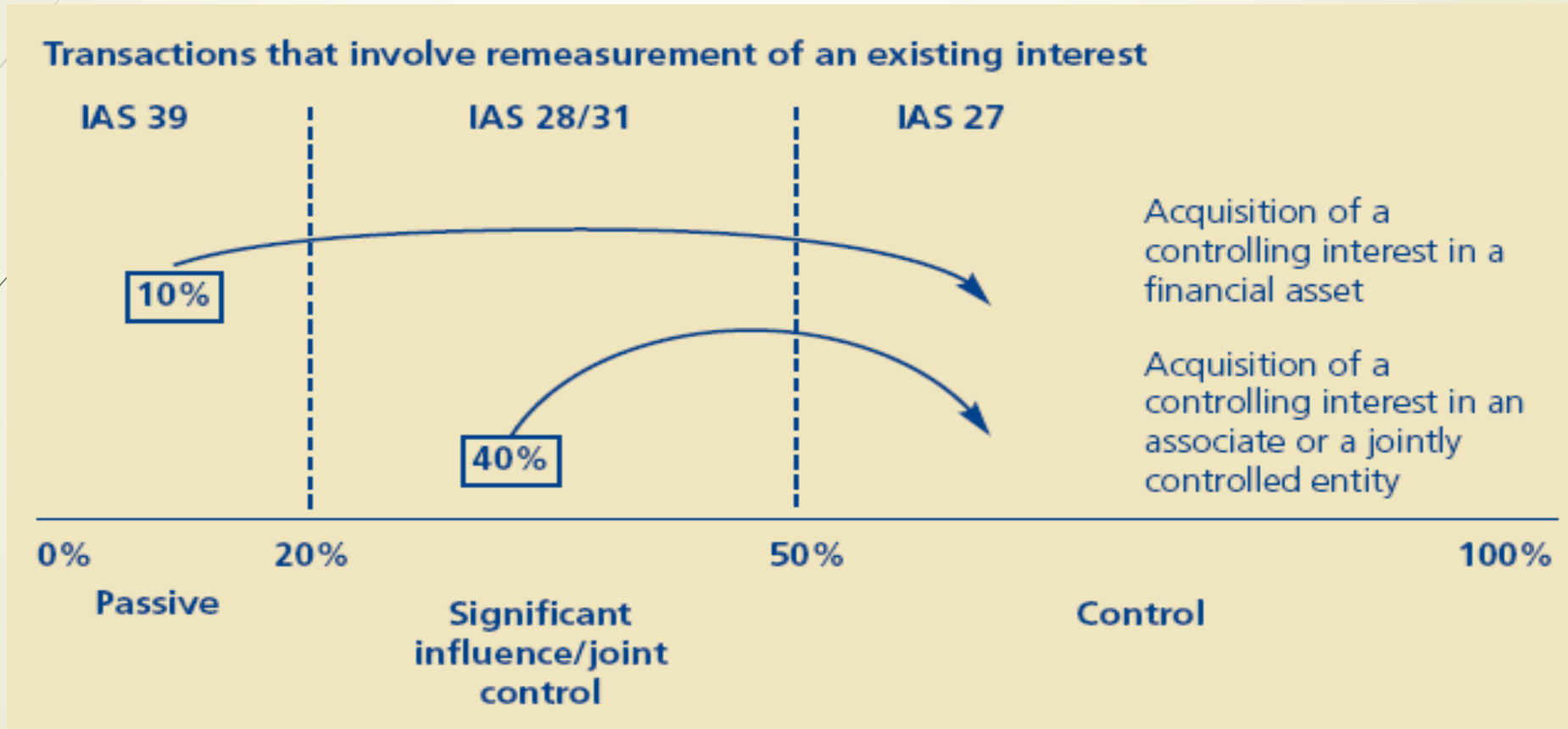
* Remaining impairment loss still to be allocated = \$150,000

** $500/1,050 \times \$150,000 = 71,429$

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3) - ISU AKUISISI BERTAHAP

21

Step Acquisition (Par 41-42)

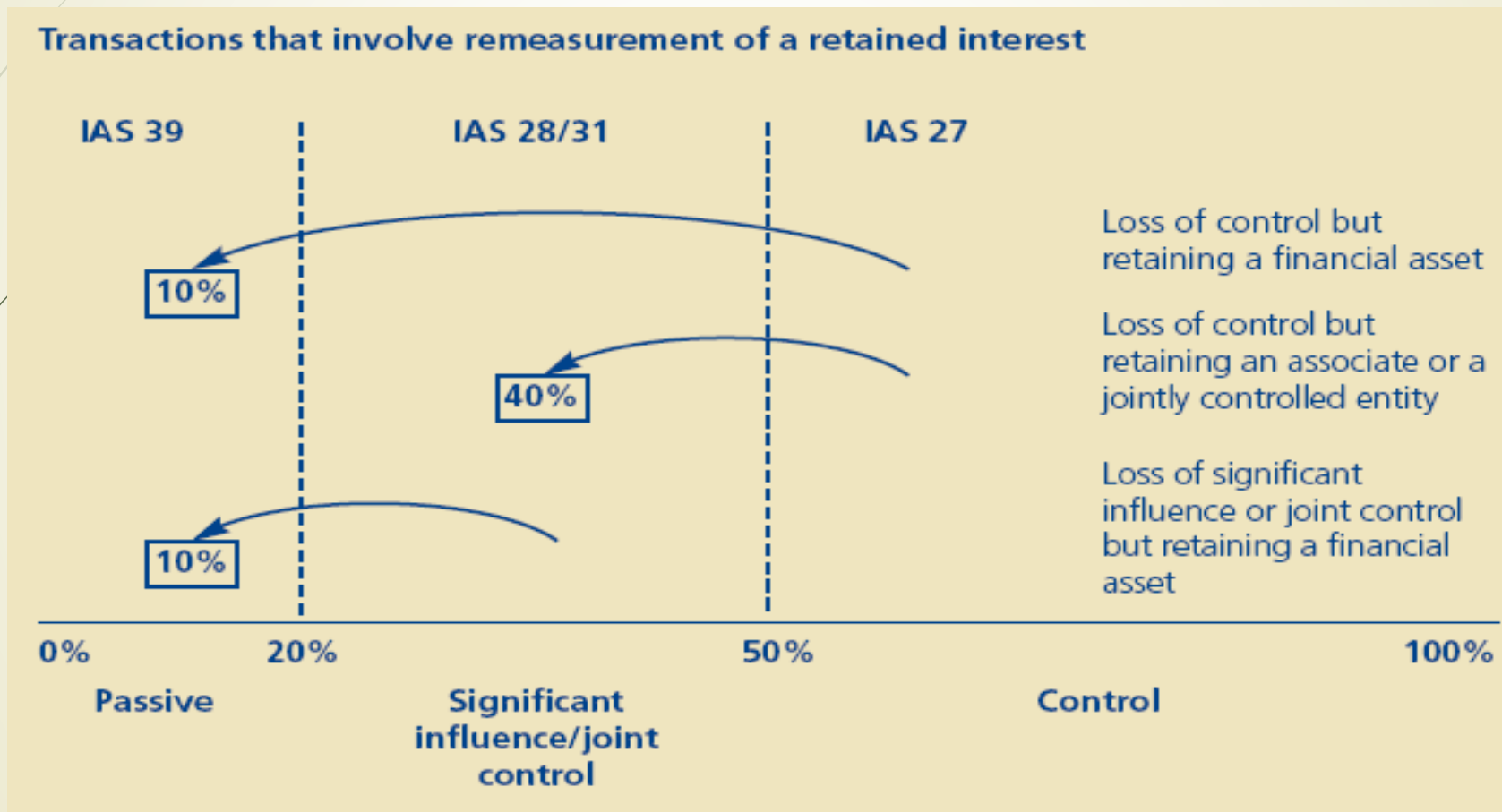


PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

- ISU PENGUKURAN SISA KEPENTINGAN EKUITAS

22

Measuring retained equity interest



ISU TRANSAKSI EKUITAS - PSAK 22 (IFRS 3)

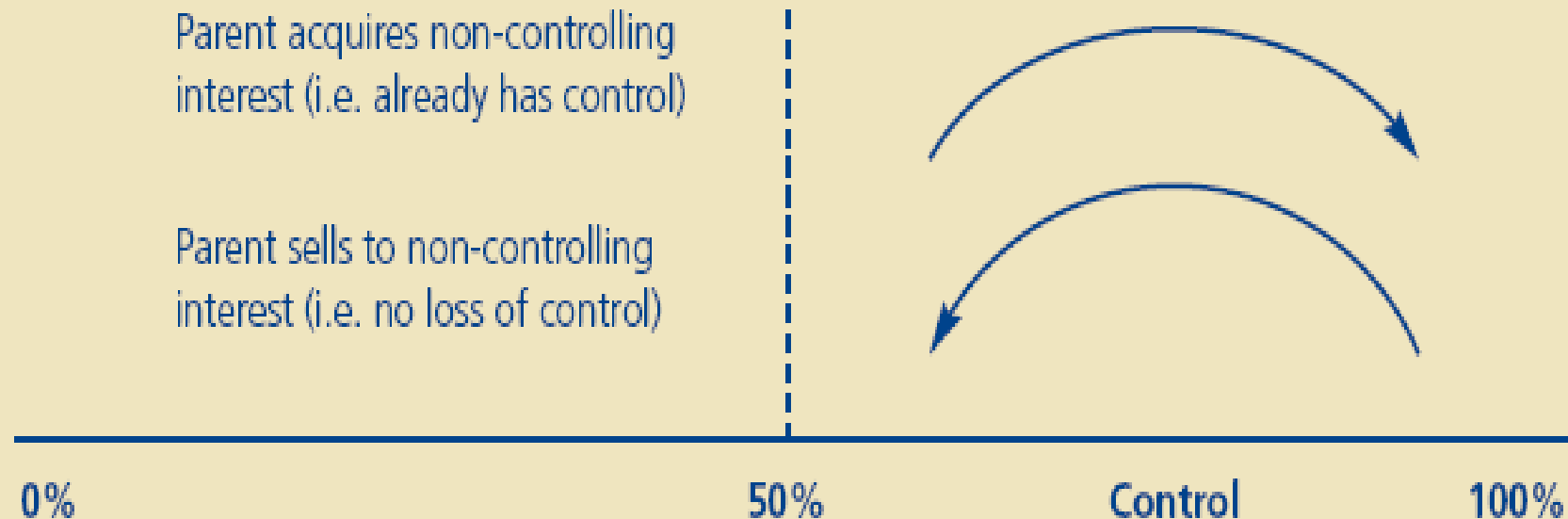
23

Equity transaction

Transactions that are reported wholly within equity

Parent acquires non-controlling interest (i.e. already has control)

Parent sells to non-controlling interest (i.e. no loss of control)



PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Ilustrasi 1: Prinsip Pengukuran untuk NCI (contoh untuk par 15-19)

ABC acquired 750,000 of the 1 million equity shares of LMN at a price of CU5 each at the time when the total fair value of LMN's assets less liabilities was CU4 million. ABC estimated that the price paid included a premium of CU0.50 per share in order to gain control over LMN.

- The fair value of the non-controlling interest is measured at CU1,125,000 (250,000 shares * (CU5.00-0.50)).
- The non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets is measured at CU1 million (CU4 million x 25%).
- ABC may measure the non-controlling interest at either of these two amounts.

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Illustration 2: Fair Value of Equity Issued

P Ltd acquires 100% of S Co through an issue of 5,000,000 shares to the vendors of S Co.

	P Ltd	S Co
Number of existing shares	10,000,000	2,000,000
Number of new shares issued	5,000,000	-
Market price per share	\$2.00	-
Fair value of equity	\$24,000,000	\$9,000,000

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Illustration 2: Fair Value of Equity Issued

Q1: P Ltd's market price is a reliable indicator

$$\begin{aligned}\text{Consideration transferred} &= 5,000,000 \text{ shares} \times \$ 2.00 \\ &= \$10,000,000\end{aligned}$$

Q2: P Ltd's market price is not a reliable indicator; a proportional interest in the fair value of P Ltd is a better estimate

$$\begin{aligned}\text{Consideration transferred} &= (5,000,000/15,000,000) \times \$24,000,000 \\ &= \$8,000,000\end{aligned}$$

Q3: Fair value of S Co is a better estimate

$$\text{Consideration transferred} = \$9,000,000$$

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Illustration 3: Amortization of Fair Value Differentials

- P Co paid \$6,200,000 and issued 1,000,000 of its own shares to acquire 80% of S Co on 1 Jan 20X5
- Fair value of P Co's share is \$3 per share
- Fair value of net identifiable assets is as follows:

	Book value	Fair value	Remaining useful life
Leased property	4,000,000	5,000,000	20 years
In-process R&D		2,000,000	10 years
Other assets	1,900,000	1,900,000	
Liabilities	(1,200,000)	(1,200,000)	
Contingent liability		(100,000)	
Net assets	<u>4,700,000</u>	<u>7,600,000</u>	
Share capital	1,000,000		
Retained earnings	<u>3,700,000</u>		
Shareholders' equity	4,700,000		

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Illustration 3: Amortization of Fair Value Differentials

Additional information:

- ▶ Contingent liability of \$100,000 was recognized as a provision by the acquiree in Dec 20X5
- ▶ FV of NCI at acquisition date was \$2,300,000
- ▶ Net profit after tax of S Co for 31 Dec 20X5 was \$1,000,000
- ▶ No dividends were declared during 20X5
- ▶ Shareholders' equity as at 31 Dec 20X5 was \$5,700,000

Q1 : Prepare the consolidation adjustments for P Co for 20X5

Q2 : Perform analytical check on balance of NCI as at 31 Dec 20X5

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Illustration 3: Amortization of Fair Value Differentials

- ▶ Consideration transferred = Cash consideration + Fair value of share issued
$$= \$6,200,000 + (1,000,000 \times \$3)$$
$$= \$9,200,000$$
- ▶ Deferred tax liability = $20\% \times (\$7,600,000 - \$4,700,000)$
$$= \$580,000$$
- ▶ Goodwill = Consideration transferred + NCI – Fair value of net identifiable assets, after-tax
$$= \$9,200,000 + \$2,300,000 - (\$7,600,000 - \$580,000)$$
$$= \$4,480,000$$

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Illustration 3: Amortization of Fair Value Differentials

- ▶ P's share of goodwill = Consideration transferred – 80% x Fair value of net identifiable assets, after tax
 - = \$9,200,000 – 80% x \$7,020,000
 - = \$9,200,000 – \$5,616,000
 - = \$3,584,000

- ▶ NCI's share of goodwill = Consideration transferred – 20% x Fair value of net identifiable assets, after tax
 - = \$2,300,000 – 20% x \$7,020,000
 - = \$2,300,000 – \$1,404,000
 - = \$896,000

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Illustration 3: Amortization of Fair Value Differentials

Consolidation adjustments for 20X5

CJE 1: Elimination of investment in S

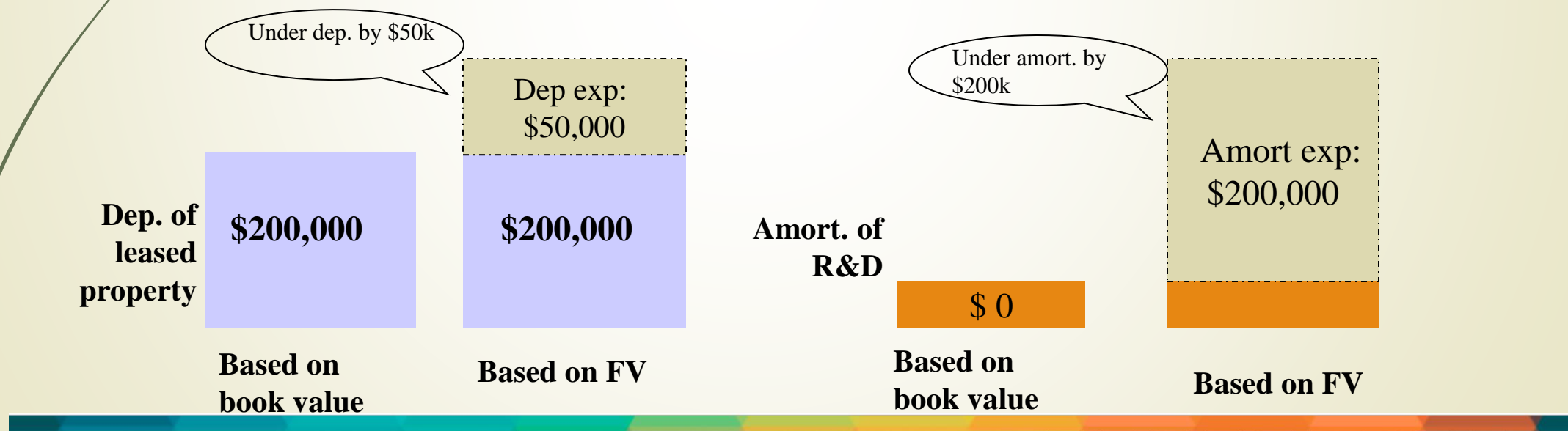
Dr	Share capital	1,000,000	
Dr	Retained earnings	3,700,000	
Dr	Leased property	1,000,000	
Dr	In-process R&D	2,000,000	
Dr	Goodwill	4,480,000	
Cr	Contingent liability		100,000
Cr	Deferred tax liability		580,000
Cr	Investment in S		9,200,000
Cr	Non-controlling interests		2,300,000

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Illustration 3: Amortization of Fair Value Differentials

CJE 2: Depreciation and amortization of excess of FV over book value

Dr	Depreciation of leased property	50,000	
Dr	Amortization of in-process R&D	200,000	
Cr	Accumulated depreciation		50,000
Cr	Accumulated amortization		200,000



PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Illustration 3: Amortization of Fair Value Differentials

CJE 3: Reversal of entry relating to provision for lawsuit

Dr	Provision for lawsuit	100,000	
Cr	Loss from lawsuit		100,000

Note: Contingent liability was already recognized in CJE 1. The recognition by the acquiree results in double counting; hence this reversal entry is necessary

CJE 4: Tax effects on CJE 2 & CJE 3

Dr	Deferred tax liability	30,000		
Cr	Tax expense		30,000	

20% * (200k +50k -100k)



PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Illustration 3: Amortization of Fair Value Differentials

CJE 5: Allocation of current year profit to non-controlling interests (NCI)

Dr	Income to NCI	176,000	
Cr	NCI		176,000
	Net profit after tax		1,000,000
	Excess depreciation		(50,000)
	Excess amortization		(200,000)
	Reversal of loss from lawsuit		100,000
	Tax effects on FV adjustments		30,000
	Adjusted net profit		<u>880,000</u>
	NCI's share (20%)		<u>176,000</u>

PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Illustration 3: Amortization of Fair Value Differentials

NCI balance:

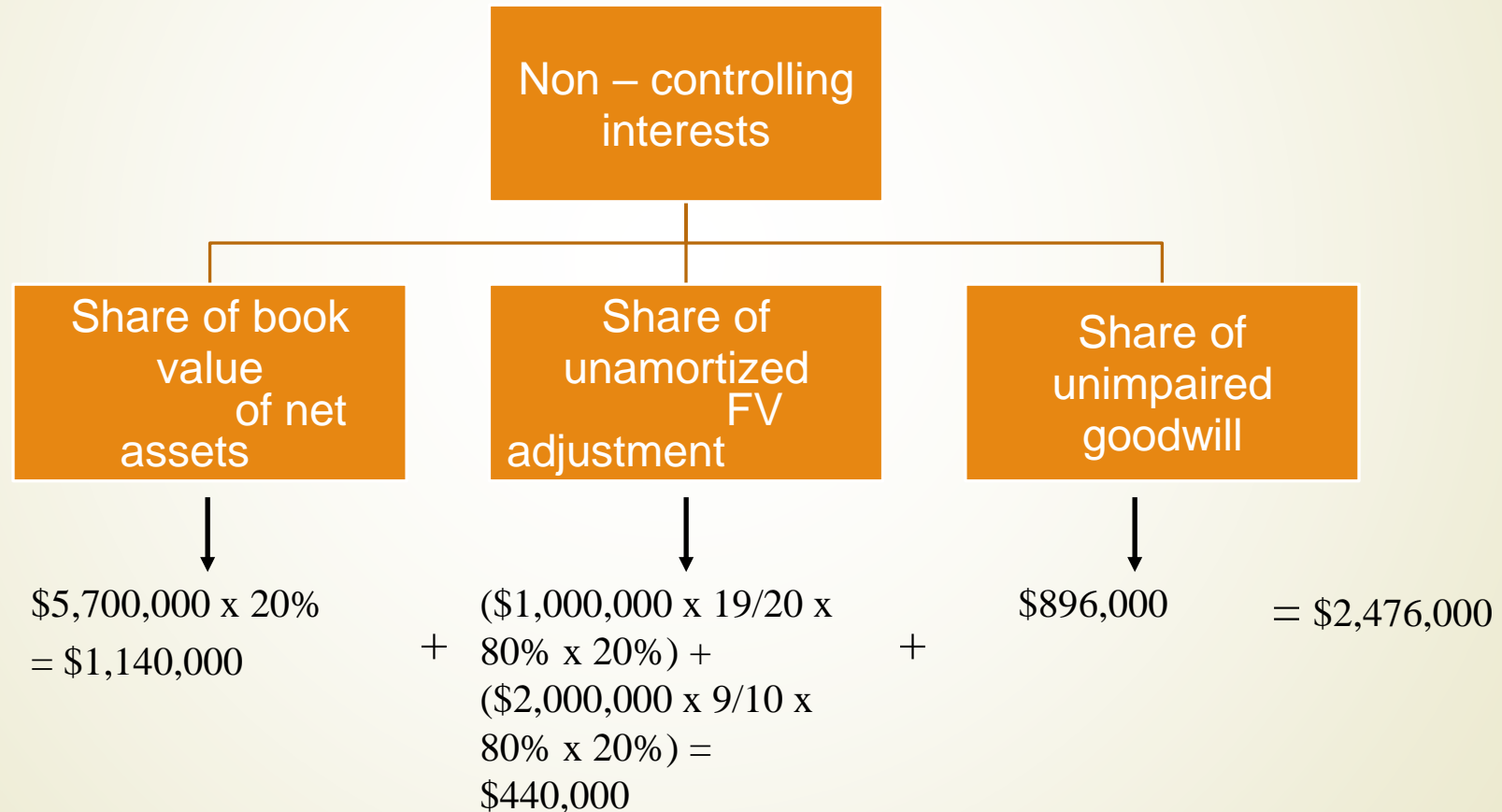
NCI at acquisition date (CJE 1)	\$2,300,000
Income allocated to NCI for 20x5 (CJE 5)	176,000
NCI as at 31 Dec 20x5	\$2,476,000



PSAK 22 KOMBINASI BISNIS (IFRS 3)

Illustration 3: Amortization of Fair Value Differentials

Perform an analytical check on the balance of NCI as at 31 Dec 20X5



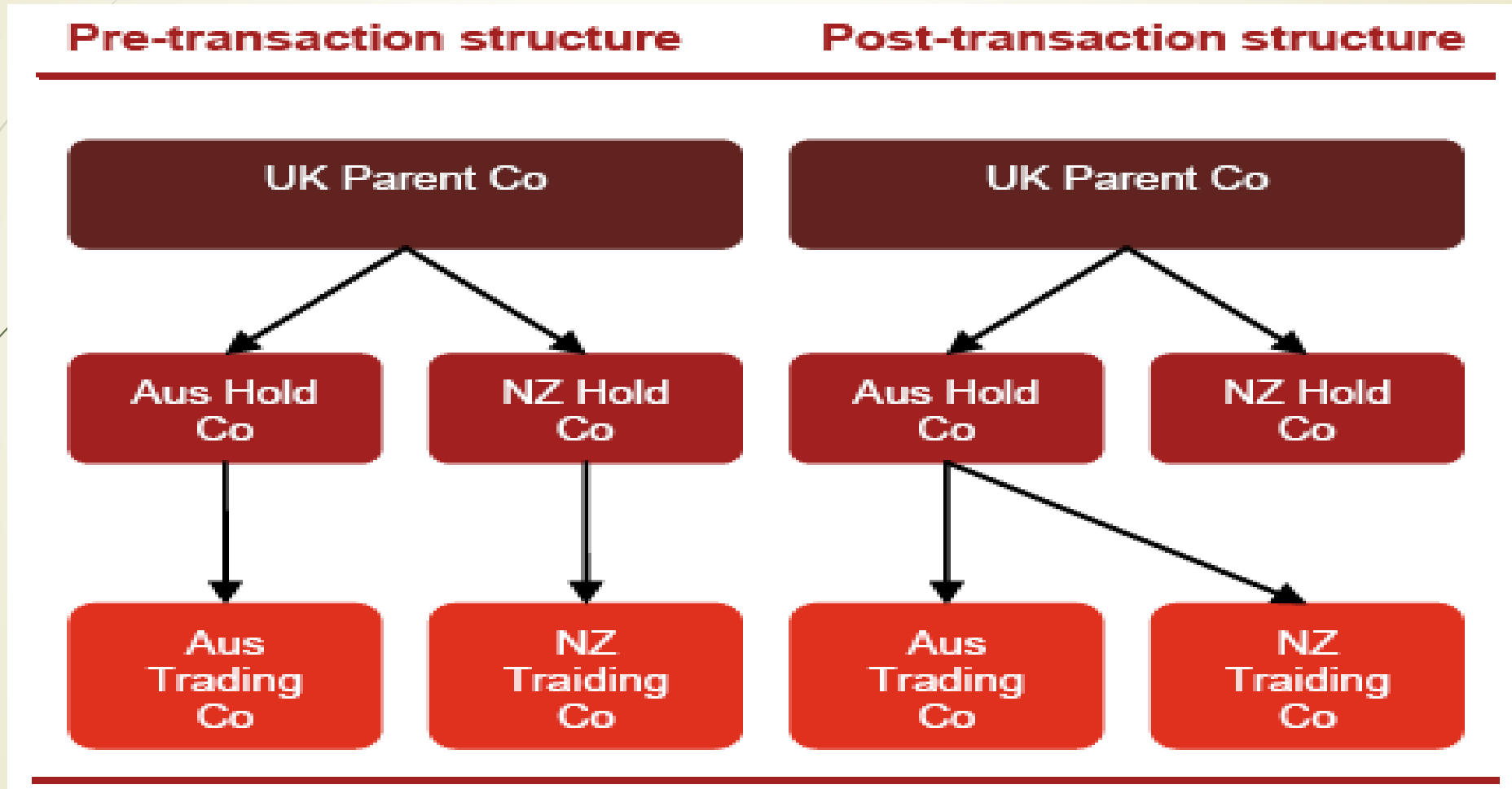
PSAK 38 KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI - BUSINESSES COMBINATION UNDER COMMON CONTROL (BC-UCC)

- ▶ **Kombinasi bisnis entitas sepengendali (BCUCC):**
 - ▶ kombinasi bisnis yang semua entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan
 - ▶ pengendaliannya tidak bersifat sementara [PSAK 38.04]

PSAK 38 KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI - SIFAT DARI BC-UCC

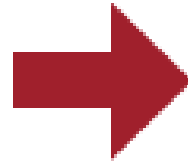
- ▶ Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. (par 07)
- ▶ Transaksi pembelian saham atau aset neto milik pemegang saham non-pengendali merupakan transaksi yang mencakup perubahan substansi ekonomi kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali ke pemegang saham pengendali . Oleh karena itu, transaksi ini bukan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali. (par 09)

PSAK 38 KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI - CONTOH BC-UCC

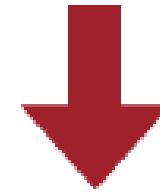


PSAK 38 KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI - KETENTUAN AKUNTANSI TERKAIT SELISIH NILAI TRANSAKSI

Business combination of common-control entities



Does not result in a change in the economic substance of ownership



Transactions are recorded at book value using the pooling-of-interests method

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor



Difference between the transfer price and book value is recorded in equity as additional paid-in capital ⇒ This is an equity transaction

PSAK 38 KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI - KETENTUAN AKUNTANSI TERKAIT SELISIH NILAI TRANSAKSI

Peraturan VIII.G.7 terkait pengungkapan atas Tambahkan Modal Disetor (Additional Paid-in Capital)

Emiten atau Perusahaan Publik wajib mengungkapkan antara lain:

- (a) rincian jumlah tambahan modal disetor
- (b) uraian sumber agio saham;
- (c) rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;
- (d) uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor;
- (e) uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya;

PSAK 38 KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI - KETENTUAN AKUNTANSI TERKAIT SELISIH NILAI TRANSAKSI

Peraturan VIII.G.7 terkait pengungkapan atas Tambahkan Modal Disetor (Additional Paid-in Capital)

Emiten atau Perusahaan Publik wajib mengungkapkan antara lain:lanjutan

(f) pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain:

- i. nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi;
- ii. penjelasan mengenai hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;
- iii. tanggal efektif transaksi;
- iv. operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut;
- v. kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;
- vi. nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan

PSAK 38 KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI - KETENTUAN AKUNTANSI TERKAIT SELISIH NILAI TRANSAKSI

Peraturan VIII.G.7 terkait pengungkapan atas Tambah Modal Disetor (Additional Paid-in Capital)

Emiten atau Perusahaan Publik wajib mengungkapkan antara lain:lanjutan

(f) pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain:

vii. pengungkapan mengenai penyajian kembali laporan keuangan sebagaimana diatur dalam SAK, yang memberikan informasi paling kurang sebagai berikut:

- i) ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;
- ii) ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan;
- iii) dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan
- iv) ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali

PSAK 4-Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri

- ❑ Jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi pada: (Par.10)
 - (a) biaya perolehan;
 - (b) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
 - (c) Metode ekuitas sesuai PSAK 15
- ❑ Entitas induk menerapkan akuntansi yang sama untuk setiap kategori investasi. Investasi yang dicatat pada biaya perolehan dicatat sesuai dengan PSAK 58, ketika investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (atau termasuk kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual). Pengukuran investasi yang dicatat sesuai dengan PSAK 55 tidak berubah dalam keadaan yang demikian.
- ❑ Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak, ventura bersama, atau entitas asosiasi pada laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan. Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali jika entitas tersebut memilih menggunakan metode ekuitas, dimana dividen tersebut diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi (par. 12)

PSAK 4- Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri

- Jika entitas induk juga sebagai *investor atau venturer memilih*, sesuai dengan PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* paragraf 18, mengukur investasinya dalam entitas *asosiasi* atau *ventura bersama* pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55, *entitas* juga mencatat investasi tersebut dengan **cara yang sama dalam laporan keuangan tersendiriya.**

Laporan Keuangan Konsolidasian
(Investasi menggunakan Nilai Wajar)

Laporan Keuangan Tersendiri (Induk)
(Investasi harus juga gunakan Nilai wajar)

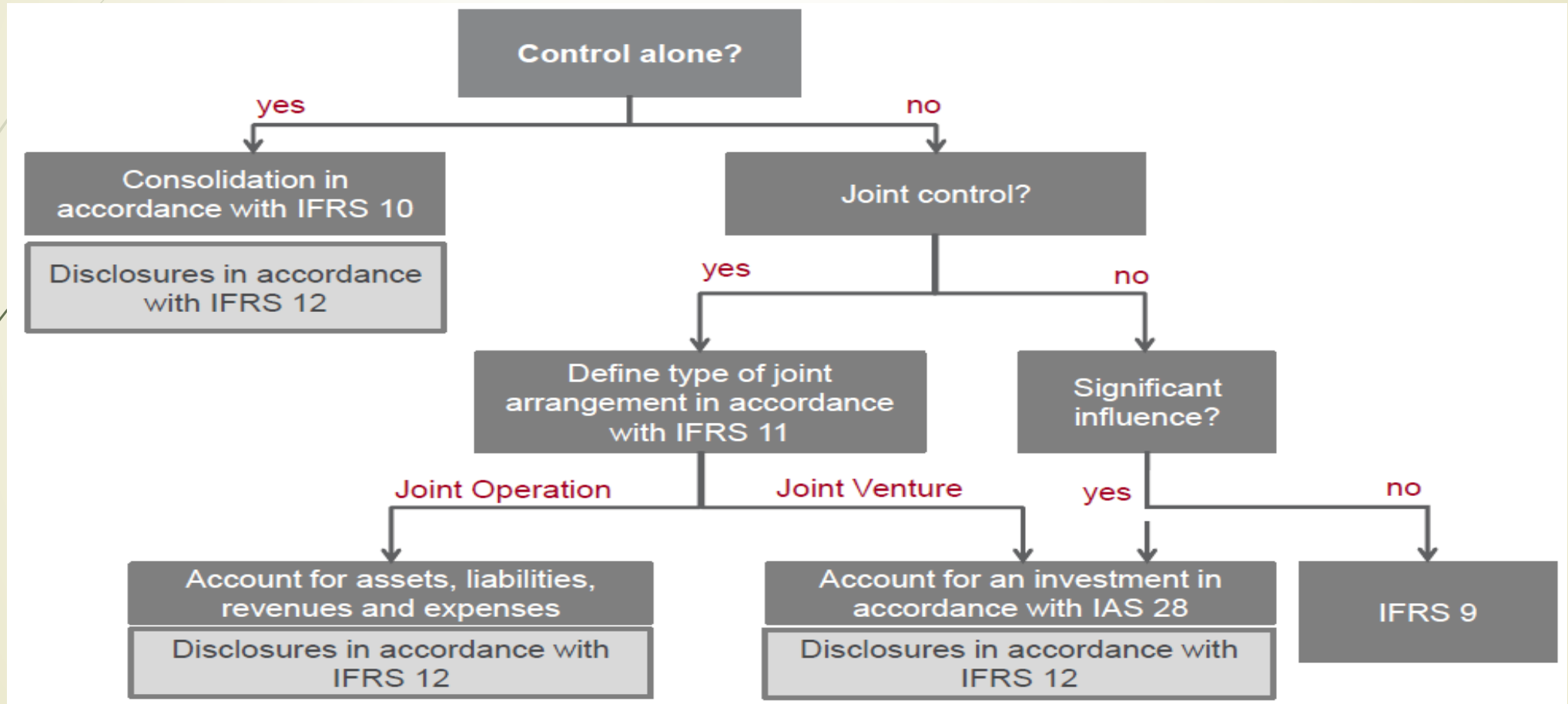


PSAK 4: Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri - REORGANISASI Entitas Induk

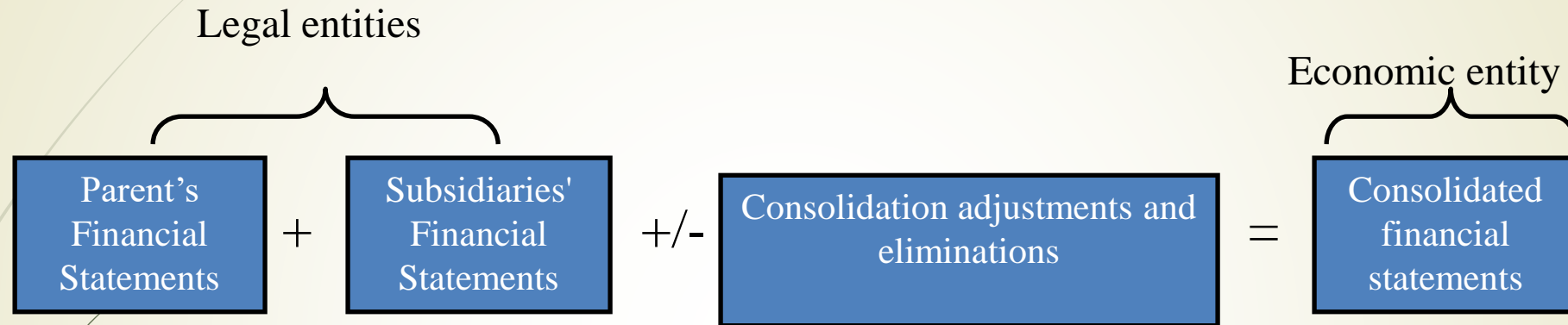
- Ketika entitas induk mereorganisasi struktur kelompok usahanya dengan membentuk suatu entitas induk baru sebagai entitas induk yang memenuhi kriteria berikut: (par. 13)
 - (a) entitas induk baru memperoleh pengendalian atas entitas induk awal dengan menerbitkan instrumen ekuitas yang ditukarkan dengan instrumen ekuitas entitas awal;
 - (b) aset dan liabilitas kelompok usaha baru dan kelompok usaha awal adalah sama segera sebelum dan setelah reorganisasi; dan
 - (c) pemilik entitas induk awal sebelum reorganisasi mempunyai bagian yang sama secara absolut dan relatif atas aset neto kelompok usaha awal dan kelompok usaha baru segera sebelum dan setelah reorganisasi.

dan entitas induk baru mencatat investasinya dalam entitas induk awal sesuai dengan biaya perolehan (par. 10a) dalam laporan keuangan tersendiri, maka entitas induk baru mengukur biaya perolehan pada nilai tercatat atas bagiannya atas pos-pos ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk awal pada tanggal akuisisi.

ISU CONTROL, JOINT CONTROL, SIGNIFICANT INFLUENCE, OR FINANCIAL ASSETS



PSAK 65: The Consolidation Process



- Consolidation is the process of preparing and presenting the financial statements of a group as an economic entity
- No ledgers for group entity
- Consolidation worksheets are prepared to:
 - Combine parent and subsidiaries financial statements
 - Adjust or eliminate intra-group transactions and balances
 - Allocate profit to non-controlling interests (NCI OR “KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Contoh Worksheet - Konsolidasi

100% of parent's balances + 60% of post-acquisition balances of subsidiary

EXTRACT	P Ltd. \$'000	S Ltd. \$'000	Adjustments		Group	NCI		Parent
			DR	CR		DR	CR	
Profit for the period	100	40	(iv) 4 (v) 6 (vi) 6	(iv) 1.2 (vi) 20	145.2	(viii) 20.48		124.72
Ret. Earn's (1/7/07)	200	45	(iv) 8 (ii) 12 (vi) 14	(iv) 2.4	213.4	(iv) 8 (vii) 2.16		203.24
Dividend paid	(50)	(10)		(v) 6	(54)		(viii) 4	(50)
Ret. Earn's (30/6/08)	250	75			304.6			277.96
Share capital	100	40	(ii) 24		116	(iii) 16		100
General reserve	20	3	(ii) 1.2		21.8	(iii) 0.8 (vii) 0.4 (iii) 5.6		20.6
BCVR			(ii) 8.4	(i) 14	5.6			-
Total equity :parent								398.56
Total equity :NCI						(viii) 4	(iii) 30.4 (vii) 2.56 (viii) 20.48	49.44
TOTAL EQUITY	370	118			448			448

**100% of subs.
S F.P. & S C.I.
included here**

**All adjustments
relating to P → S**

**NCI
journals**

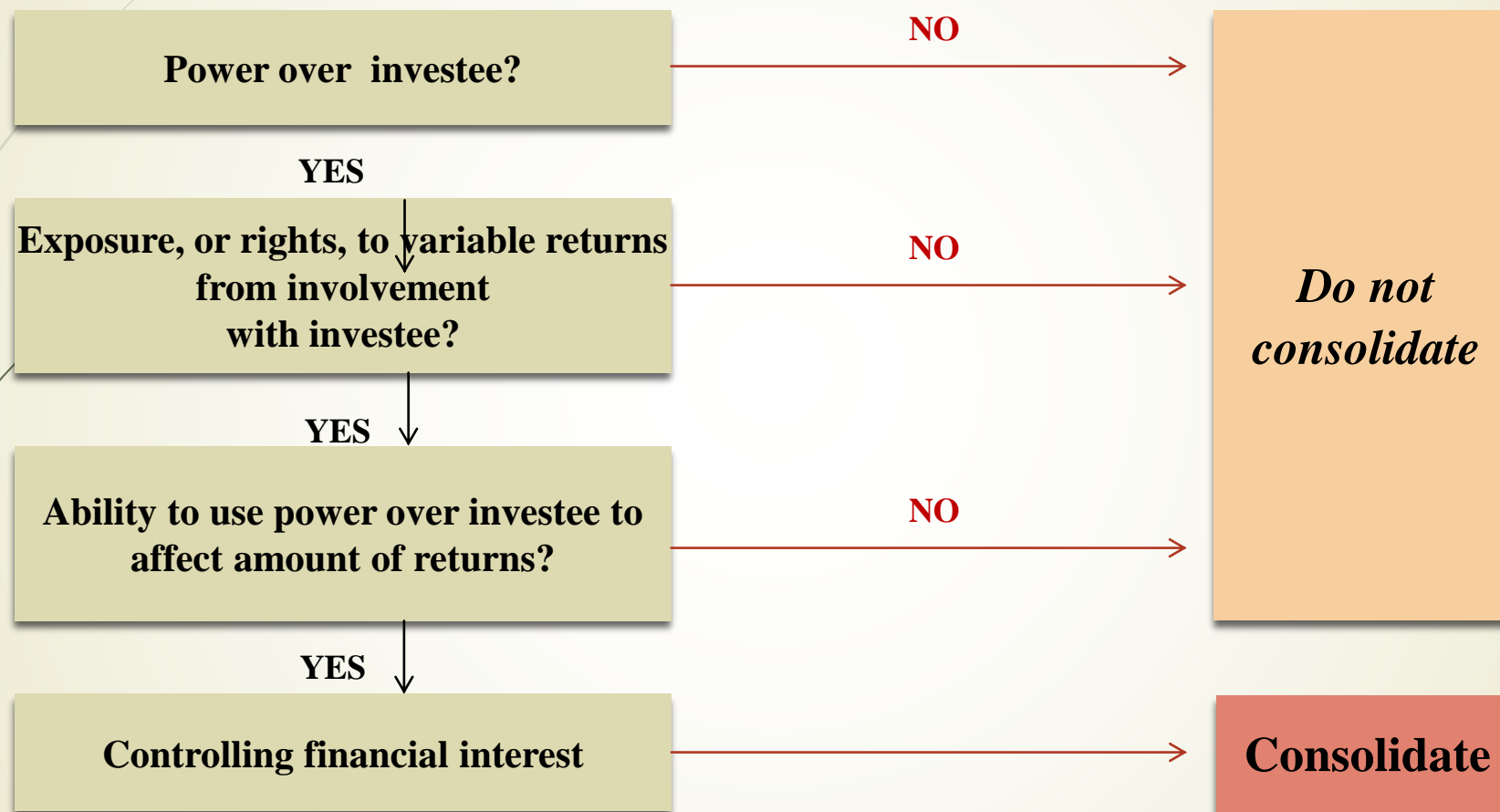
**NCI share
of subs
balances**

PSAK 65: DEFINISI PENGENDALIAN



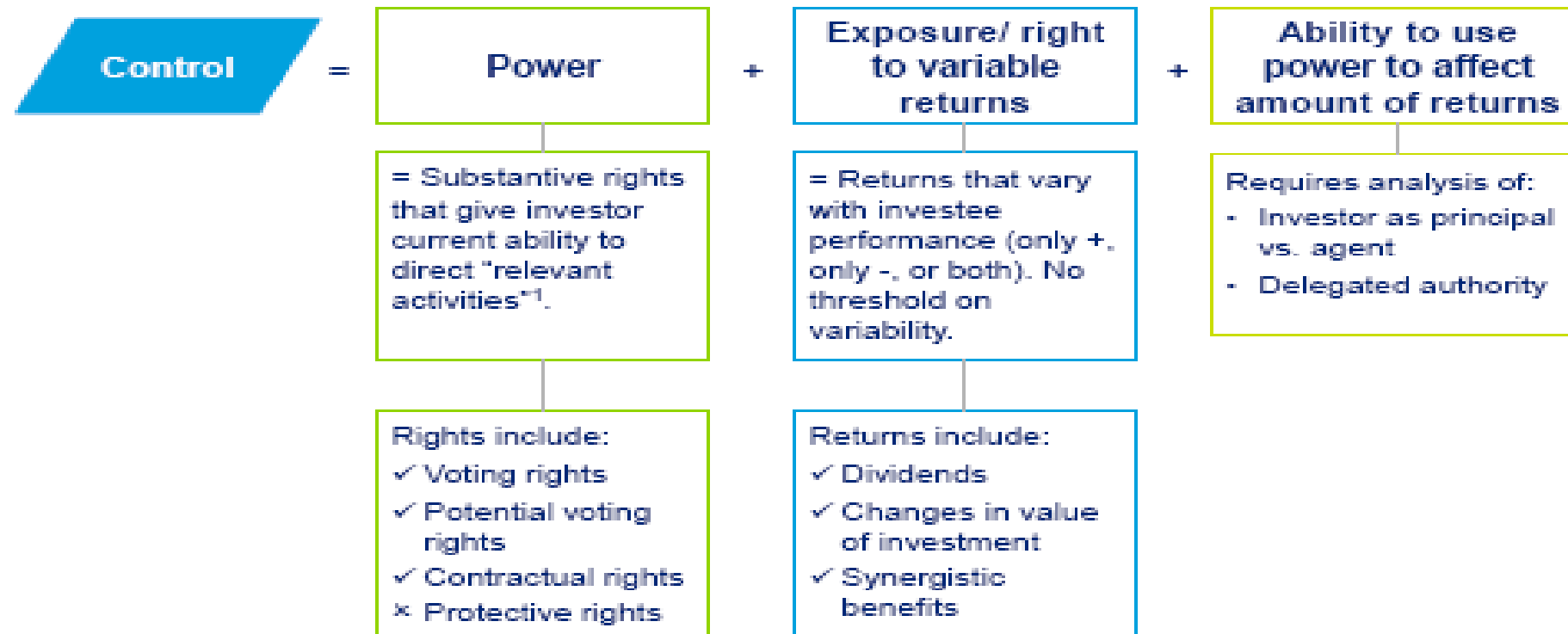
PSAK 65: ISU TEKAIT PENGENDALAIN (CONTROL MODEL)

51



PSAK 65: PEMAHAMAN MODEL BARU PENGENDALIAN (CONTROL MODEL)

The control model – Summary



1) "Relevant activities" are those that significantly affect the returns of the investee.

HAK SUARA POTENSIAL

- Hak suara potensial perlu dipertimbangkan jika bersifat substantif.
- Perlu dipertimbangkan meskipun hak suara tersebut tidak dapat dilaksanakan saat ini.
- Substantif apabila hak tersebut dapat dilaksanakan ketika keputusan mengenai aktivitas relevan perlu untuk dibuat.

PSAK 65 PP24

Hanya hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan yang dipertimbangkan ketika menilai ada tidaknya pengendalian (PSAK 4 (2009))

PSAK 65: ISU TEKAIT PENGENDALAIN (CONTROL MODEL)



PP42 a-c

PP42d & PP18-20

PP46

PSAK 65: ISU TERKAIT ENTITAS INVESTASI

55

PSAK 65:27,
Lampiran A: Definisi

ENTITAS INVESTASI

Dikecualikan dari konsolidasi

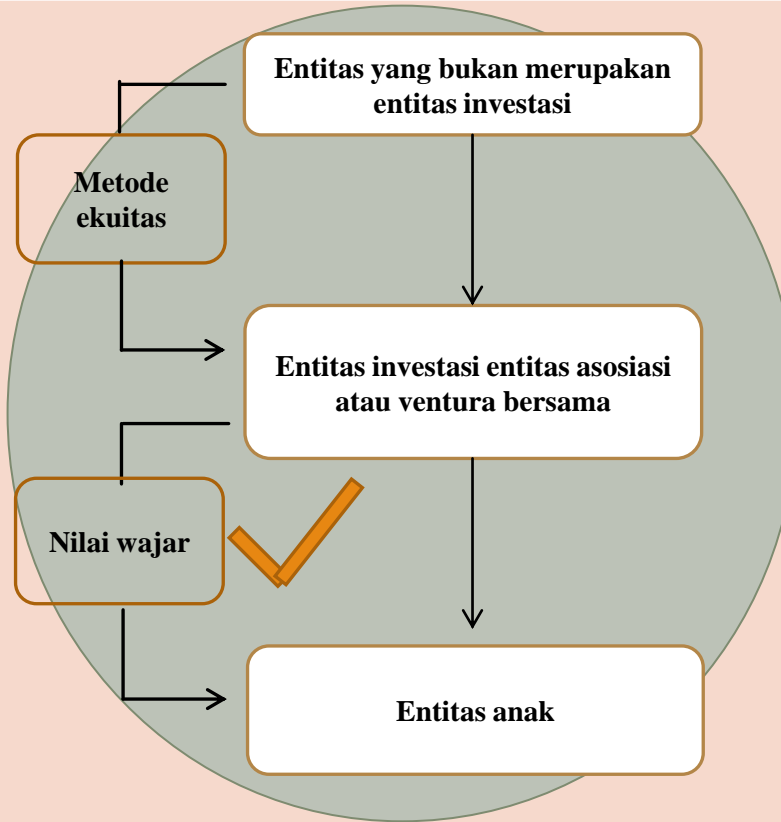
Entitas investasi adalah:

- Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan nilai wajar.

Karakteristik khusus entitas yang harus dipertimbangkan entitas dalam menaksir apakah dirinya merupakan entitas investasi atau bukan, yaitu: PSAK 65.28

- (a) Memiliki lebih dari satu investasi;
- (b) Memiliki lebih dari satu investor ;
- (c) Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas; dan
- (d) Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk ekuitas atau kepentingan serupa.

PSAK 65 ISU ENTITAS INVESTASI – PENGECEUALIAN METODE KONSOLIDASI

Perihal	PSAK 15 (Penyesuaian 2014)	AMANDEMEN PSAK 15
<p>Prosedur metode ekuitas (Paragraf 36A)</p>	<p>Tidak diatur secara spesifik sehingga mengikuti pengaturan dalam paragraf 35-36 (baik untuk entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama atau entitas asosiasi dan ventura bersama yang bukan entitas investasi).</p>	 <pre> graph TD A[Entitas yang bukan merupakan entitas investasi] --> B[Entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama] B --> C[Entitas anak] D[Metode ekuitas] --> AB[] E[Nilai wajar] --> AB subgraph AB [] direction LR A --- B end </pre>

PSAK 65 (EQV. IFRS 10): CONTROL- Example of Potential voting rights

Facts

- Investor A holds 70% of the voting rights of an investee. Investor B has 30% of the voting rights of the investee as well as an option to acquire half of investor A's voting rights. The option is exercisable for the next two years at a fixed price that is deeply out of the money (and is expected to remain so for that two-year period). Investor A has been exercising its votes and is actively directing the relevant activities of the investee.

Considerations

- Investor A is likely to meet the power criterion because it appears to have the current ability to direct the relevant activities. Although investor B has currently exercisable options to purchase additional voting rights (that, if exercised, would give it a majority of the voting rights in the investee), the terms and conditions associated with those options are such that the options are not considered substantive.

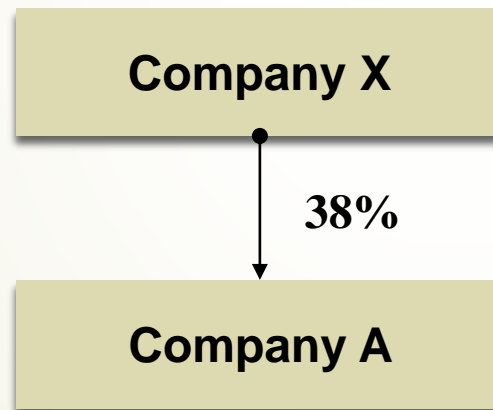
[IFRS 10: Appendix B Example 9]

PSAK 65 (EQV. IFRS 10): APPLICATION -COMPANY X

Company X holds 38% of the common shares of Company A.

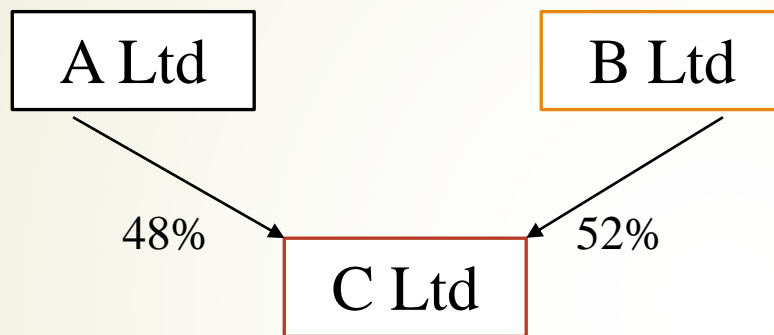
Company X does not hold any other instrument of Company A that might be converted to common shares in the future.

Does Company X control Company A?



It is possible! Depends on specific facts. More information required.

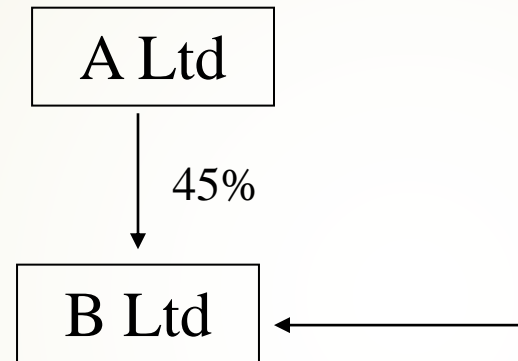
PSAK 65: Who controls C Ltd?



- A Ltd currently actively formulates the policies of C Ltd
- B Ltd currently plays no part in the day-to-day management of C Ltd

Even though A Ltd is currently running the day-to-day operations of C Ltd, B Ltd is considered to have passive control of C Ltd. At any time that B Ltd disagrees with the management policies of A Ltd it can take control by virtue of its majority voting interests.

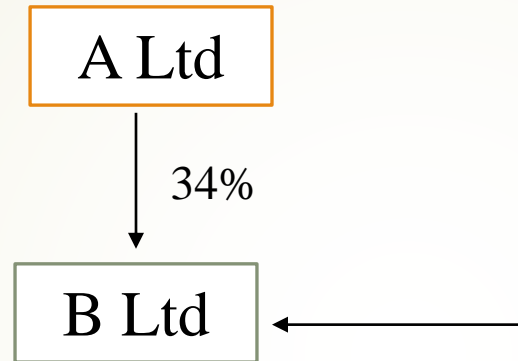
PSAK 65: Does A Ltd control B Ltd?



20 shareholders each holding < 2% of the voting power. These shareholders rarely attend meetings and vote

Based on the size of voting interests and dispersion of shareholders it appears that A Ltd exerts effective control over B Ltd.

PSAK 65: Does A Ltd control B Ltd?

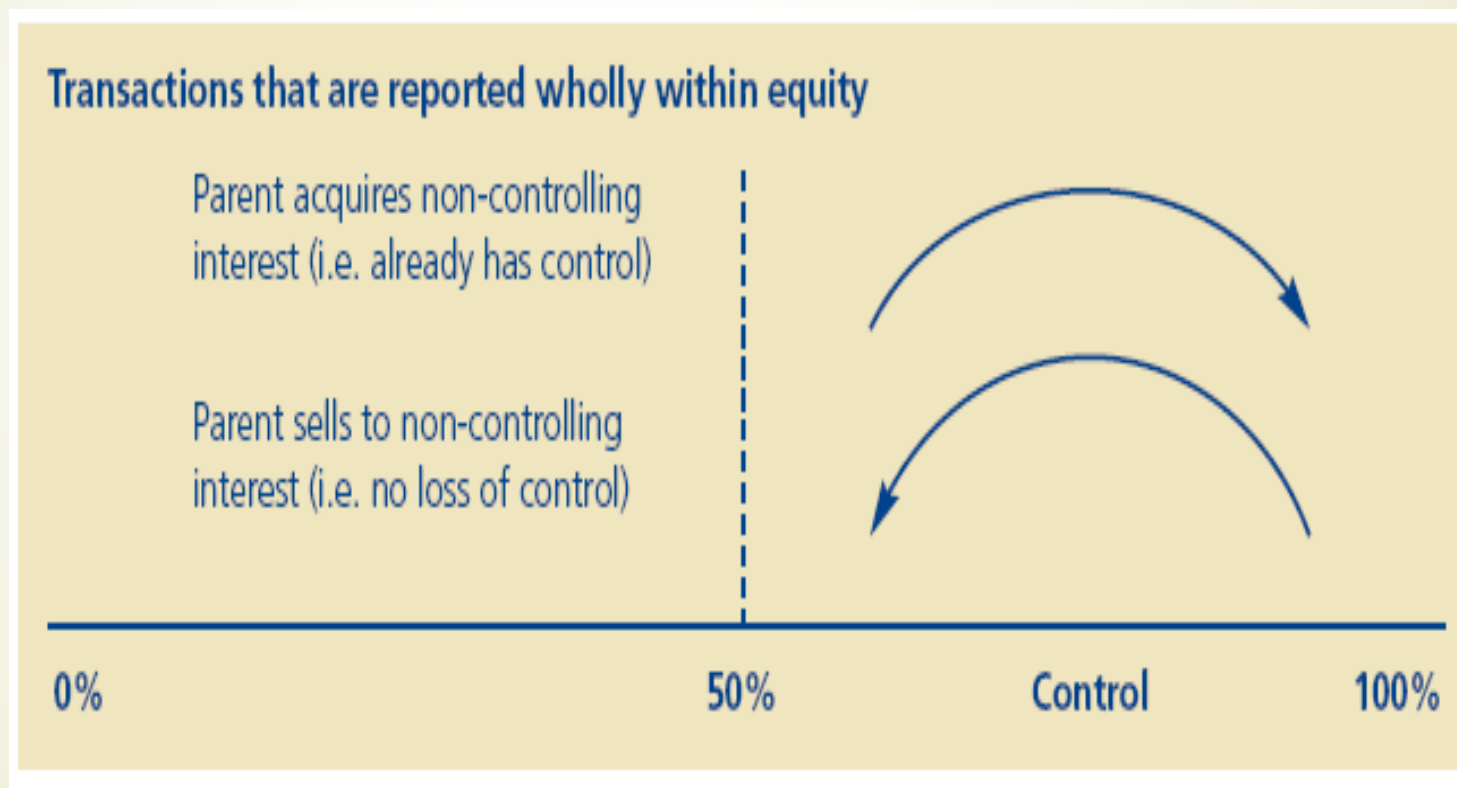


3 shareholders each holding 22% of the voting power. These shareholders regularly attend meetings and vote

Based on the size of voting interests and involvement of shareholders it appears that A Ltd does NOT exert control over B Ltd.

PSAK 65: ISU TRANSAKSI EKUITAS – TIDAK HILANG Pengendalian

Equity transaction



PSAK 65: ISU TRANSAKSI EKUITAS – TIDAK HILANG Pengendalian

Equity transaction → PERATURAN VIII.G.7-
- Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Emiten atau Perusahaan Publik wajib mengungkapkan antara lain:

- (a) uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:
 - i. jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;
 - ii. nama entitas anak; dan
 - iii. nama pihak yang bertransaksi;
- (b) perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan
- (c) jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.

PSAK 65:

Isu Kehilangan Pengendalian atas Entitas Anak (1)

PP98.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

(a) menghentikan pengakuan:

- (i) aset (termasuk setiap *goodwill*) dan *liabilitas entitas anak* pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang; dan
- (ii) jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

PSAK 65:

Isu Kehilangan Pengendalian atas Entitas Anak (2)

(b) mengakui:

- (i) nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (ii) jika transaksi, peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian melibatkan distribusi saham entitas anak kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan
- (iii) setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian.

PSAK 65:

Isu Kehilangan Pengendalian atas Entitas Anak (3)

- (c) reklasifikasi laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak atas dasar yang dijelaskan dalam paragraf PP99;
- (d) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

PSAK 65:

Isu Kehilangan Pengendalian atas Entitas Anak (4)

PP99. Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk mencatat semua jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Oleh karena itu:

- ▶ Jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset dan liabilitas yang terkait, maka entitas induk harus mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak.
- ▶ Jika surplus revaluasi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan dialihkan secara langsung ke saldo laba atas pelepasan aset, maka entitas induk mengalihkan surplus revaluasi tersebut secara langsung ke saldo laba ketika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Isu Accounting implications of the effects of Covid-19

- Subsidiaries, associates, and joint ventures measured at fair value

- The fair values of investments in subsidiaries, associates and joint ventures might be affected by equity market volatility. The starting point for valuations of listed companies is the market prices at the reporting date.
- Entities are required to disclose changes in business or economic circumstances that affect the fair value of investment entities or investments in associates and joint ventures carried at fair value under IFRS 9.

Ilustrasi Transaksi Ekuitas di LPK-Emiten BEI – JKON 2013

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2012, Modal Dasar 30.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 16.308.519.860 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2.935.533.575 saham pada tanggal 31 Desember 2012	29	326,170,397,200	293,553,357,500
Tambahan Modal Disetor	30	555,447,467,028	179,728,566,051
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.v, 30	--	(42,251,427,715)
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2.w, 31	4,781,112,218	4,781,112,218
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		58,710,671,500	58,710,671,500
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		628,615,638,553	482,505,145,392
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,573,725,286,499	977,027,424,946
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 33	42,546,736,957	38,575,953,970
Total Ekuitas		1,616,272,023,456	1,015,603,378,916
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,417,012,222,326	2,557,731,220,187

Ilustrasi Transaksi Ekuitas di LPK-Emiten BEI – JKON 2013

30. Tambahan Modal Disetor

	2013 Rp	2012 Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566,051	179,728,566,051
Penawaran Umum Terbatas	417,970,328,692	--
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,427,715)	--
Total Tambahan Modal Disetor	555,447,467,028	179,728,566,051

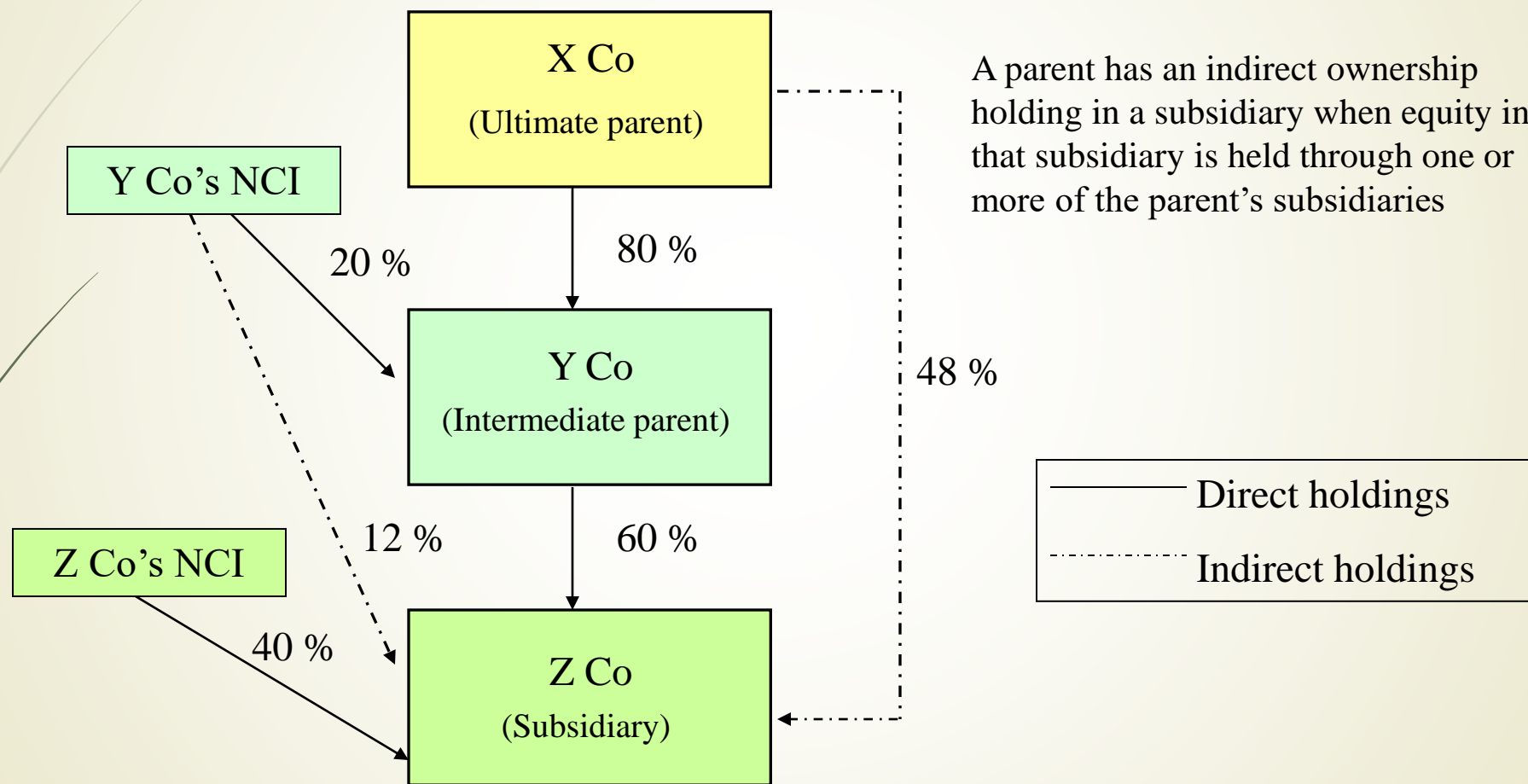
31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Entitas <i>Anak/ Subsidiary</i>	Tanggal Transaksi/ <i>Transaction Date</i>	Kepemilikan Awal/ <i>Initial Ownership</i>	Kepemilikan Akhir/ <i>Ending Ownership</i>	Nilai Ekuitas/ <i>Equity Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Total	
						2013 Rp	2012 Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20/12/10	98.625%	88.763%	22,585,169,020	27,366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						4,781,112,218	4,781,112,218

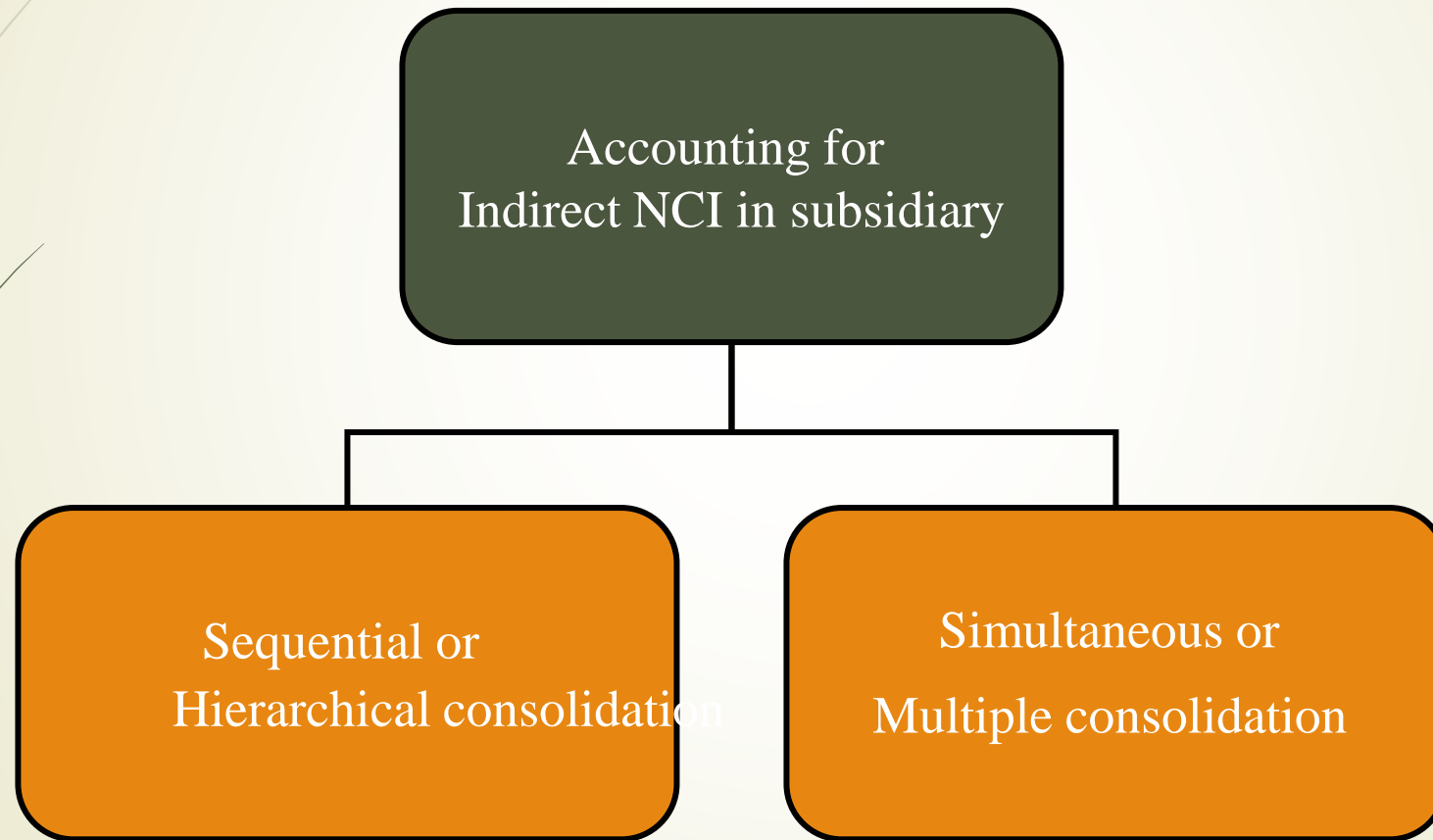
Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual (efektif 01/01/2022)*

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30” yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Indirect Ownership Interests

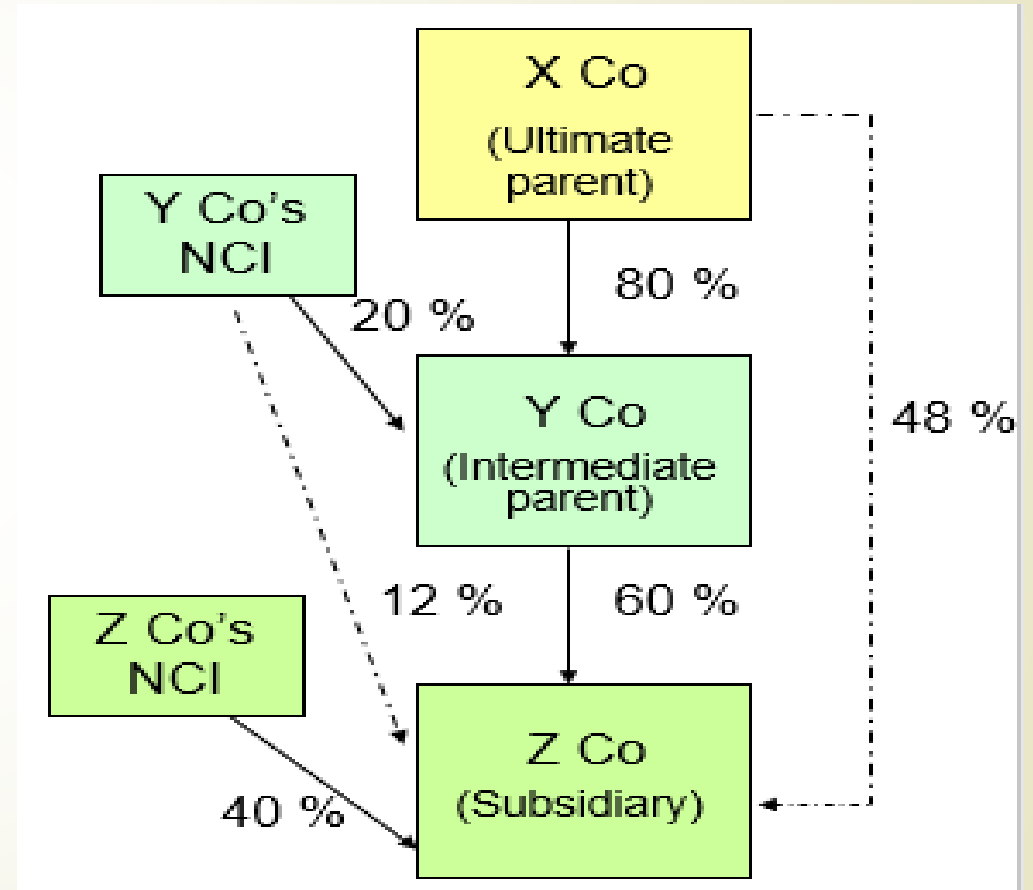


Dual Approach to Consolidation of Indirect Non-controlling Interests in Subsidiaries



Sequential or Hierarchical Consolidation

- Series of sub-consolidation starting from the lowest level
- Example:
 - 1st consolidation
 - Y will consolidate Z
 - Z's NCI will be allocated with 40% of Z's net profit after tax
 - 2nd consolidation
 - X will consolidate Y's sub-group
 - Y's NCI will be allocated with 20% of Y sub-group's net profit after tax
 - Effectively 12% of Z's net profit is allocated to Y's NCI



Simultaneous or Multiple Consolidation

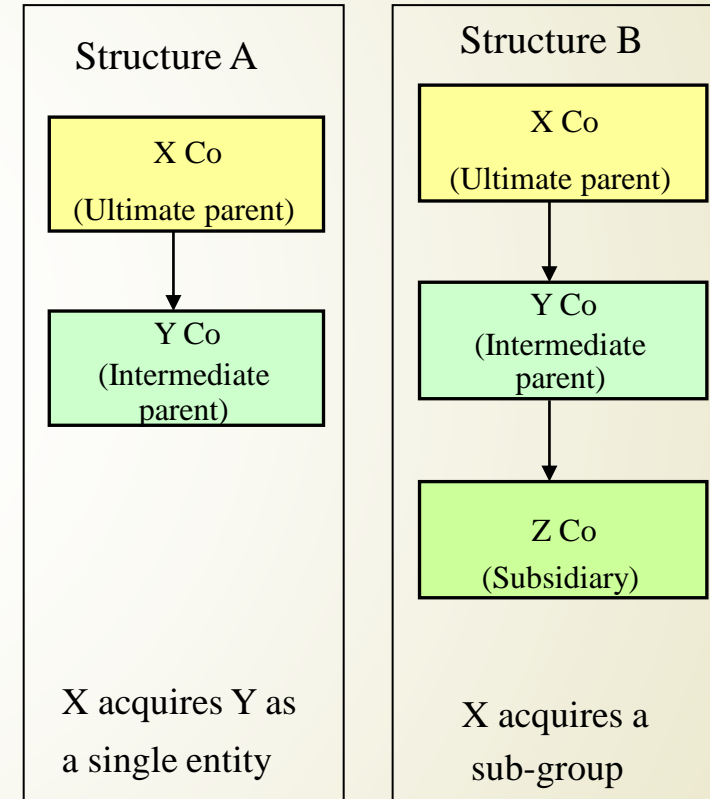
- Ultimate parent will consolidate both direct and indirect subsidiary simultaneously on the same consolidation worksheet
 - Lower-tier subsidiary income is allocated to the indirect NCI immediately
- Intermediate parent is exempted from preparing consolidation when:
 - Parent is a wholly-owned or partially-owned subsidiary of another entity and the owners do not object to the parent not presenting consolidated statements;
 - The parent's debt and equity instruments are not publicly traded;
 - The parent did not file or is not in the process of filing its financial statements with a securities commission or other regulatory organization for the purpose of issuing any class of instrument in a public market; and
 - The ultimate parent will prepare IFRS-compliant consolidated financial statements

Simultaneous Consolidation

1. Elimination of investment

- Under structure A
 - Investment in Y will be eliminated against Y’s shareholder’s equity at acquisition date

- Under structure B (existing sub-group)
 - Investment in Y will be eliminated against the consolidated shareholder’s equity of Y
 - Investment in Z will be eliminated against the share capital, pre-acquisition RE and other reserves of Z



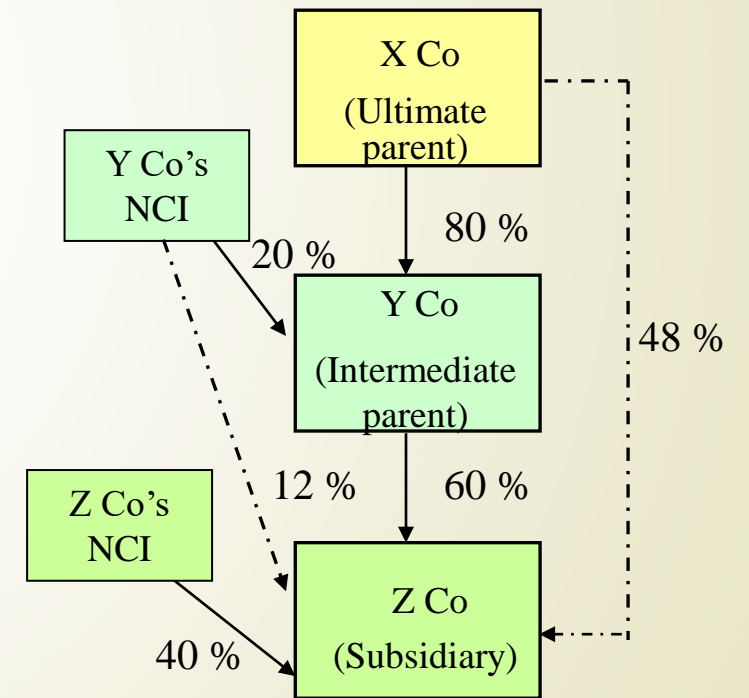
Simultaneous Consolidation

2. Allocation of post-acquisition profits or losses to NCI

- Both direct and indirect NCI have a share of post-acquisition profit or loss
- In the group structure, income is allocated to both direct NCI of the immediate subsidiary and indirect NCI of the lower-tier subsidiary

Example:

- Direct NCI: 20% of Y Co's net profit after tax
: 40% of Z Co's net profit after tax
- Indirect NCI: 12% of Z Co's net profit after tax



Simultaneous Consolidation

3. Elimination of dividend income against dividend declared

- Only applies to direct NCI; dividend is paid to legal owners

4. In determining the indirect NCI's share of profit of an indirect subsidiary:

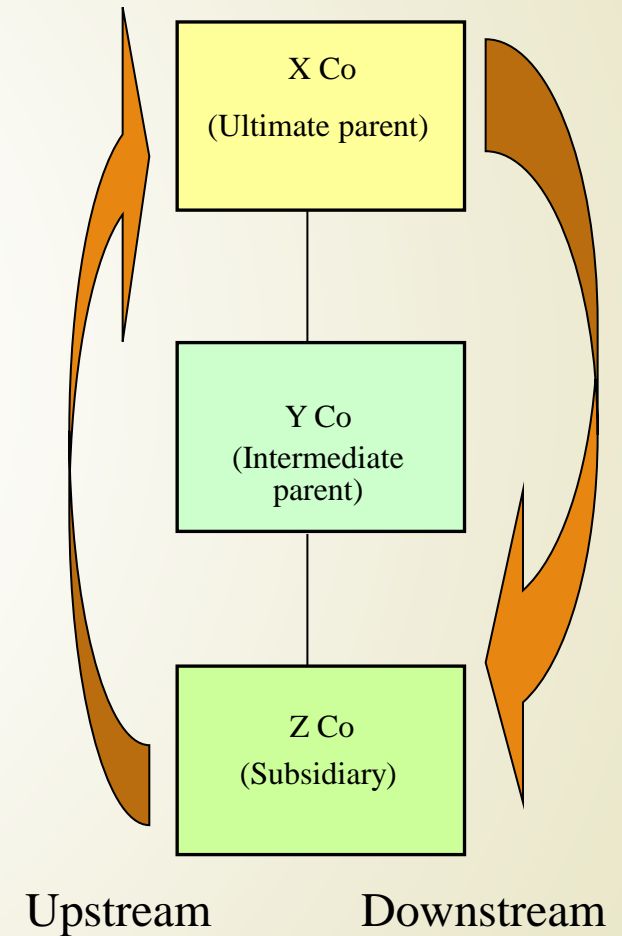
- Dividend income from lower-tier subsidiary recorded by the intermediate parent is removed
- Avoid recognizing income in two forms (as share of profit and dividend income)

Asset Transfers in More Complex Settings

1 Asset transfers between parent and indirect subsidiaries

- Downstream transfers
 - Unrealized profit remains in parent’s profit
 - No adjustments required for NCI

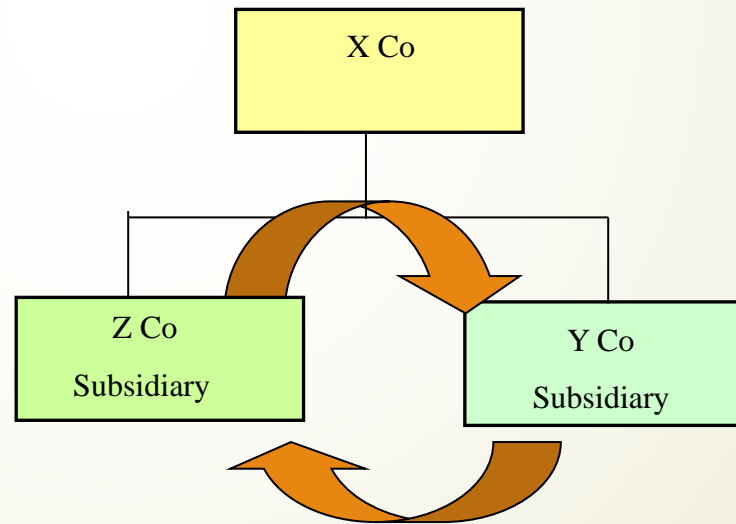
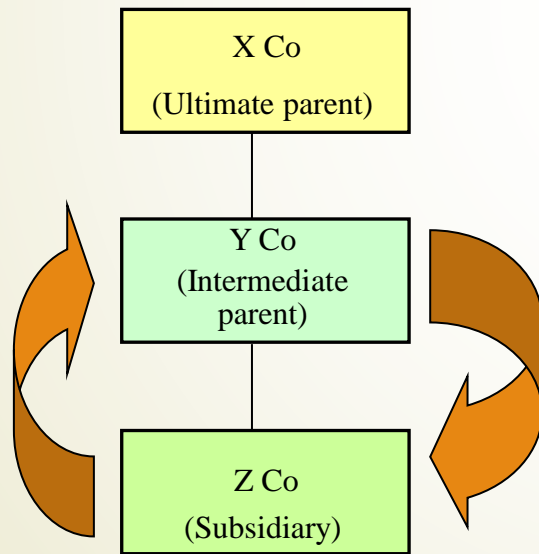
- Upstream Transfers
 - Unrealized profit remains in indirect subsidiary
 - Unrealized profit adjustments will affect both direct & indirect NCI



Asset Transfers in More Complex Settings

2 Asset transfers between fellow subsidiaries

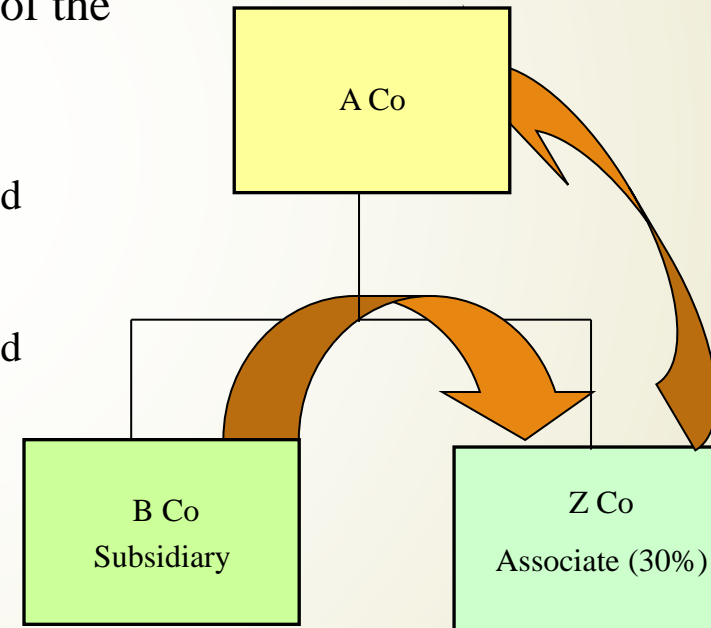
- Lateral or horizontal transfers
- NCI in the transferor bear a proportion of unrealized profit adjustments
- NCI of the buying subsidiary are not affected



Asset Transfers in More Complex Settings

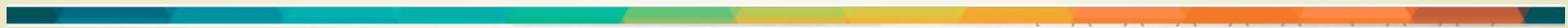
3 Asset transfers between a subsidiary and an associate

- If a group company sells to or buys from an associate
 - The group can only recognize the proportion of the unrelated interest share of unrealized profit
 - Example 1: If A sells to or buys from Z
 - 70% of the unrealized profit will be recognized
 - Example 2: If B sells to Z
 - 70% of the unrealized profit will be recognized
 - B's NCI will share a proportion of the unrealized profit
 - Example 3: If Z sells to B
 - B's NCI will not be affected



Impact of consolidation, the cost and equity methods on profit upon the disposal of subsidiaries

At group level	In separate financial statements	
Consolidation or Equity Accounting	Cost	FV (IAS 39)
Profit/ loss on sale= Proceeds – (Original cost of investment + Post-acquisition profits)	Profit/ loss on sale= Sale proceeds – Original cost of investment	Profit/ loss on sale= Sale proceeds – Carrying amount of investment (FV)



Questions, Comments and Answers Session

Thank You

SESI 3- 4:

Overview Akuntansi Investasi pada Entitas Asosiasi, Pengaturan Bersama dan Investasi Pada Entitas Lain

PPL ZOOM WEBINAR IAPI 06-07 JUNE 2022

CRITICAL OVERVIEW AKUNTANSI ATAS KOMBINASI BISNIS DAN INVESTASI PADA ENTITAS LAIN (METODE AKUISISI, METODE KONSOL & METODE EKUITAS, ATAU METODE FAIR VALUE

Presented by: Dr. Hendang Tanusdjaja, CPA, CPMA, CA

1

PENYANGKALAN:

Segala pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh Penyaji merupakan pandangan pribadi dan tidak mewakili komite/Divisi atau organisasi apapun.

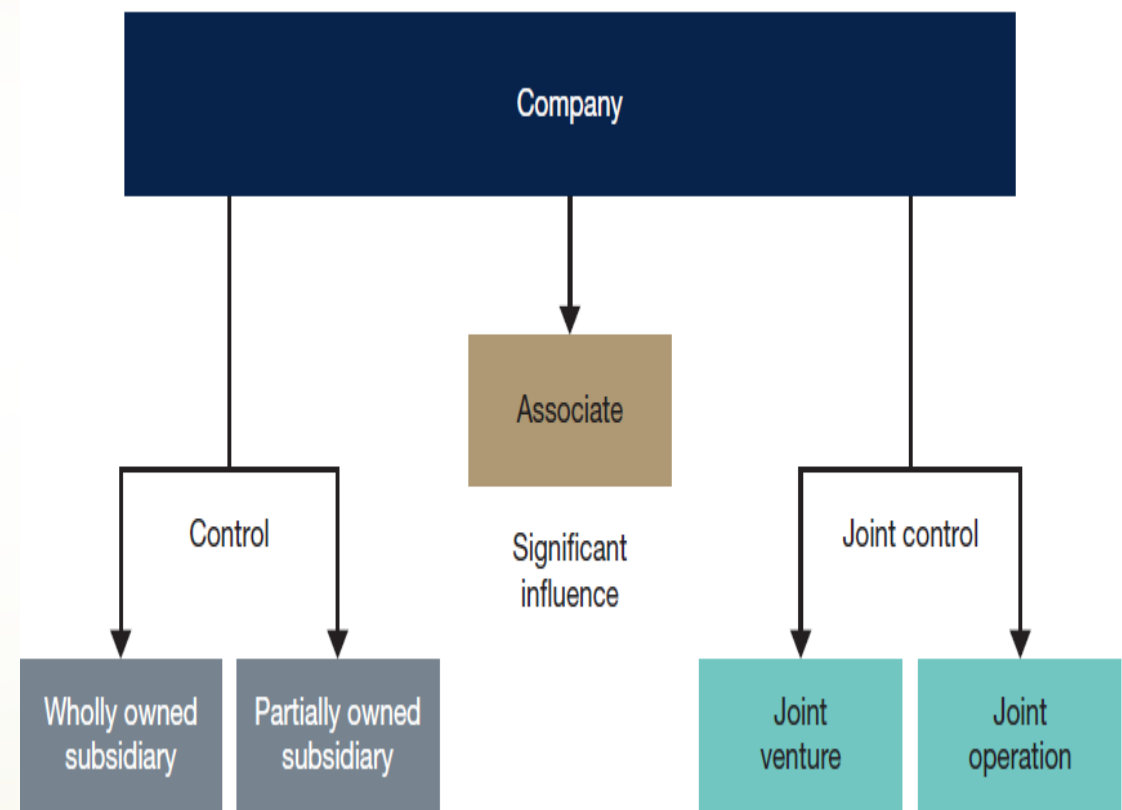
KEY REFERENCES

- ▶ PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Eqv. IAS 28)
- ▶ PSAK 66: Pengaturan Bersama (Eqv. IFRS 11)
- ▶ PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain (Eqv. IFRS 12)

RELATIONSHIPS WITH OTHER ENTITIES

Three types of close relationships established by the investor with other entities:

1. Parent–Subsidiary
2. Investor–Associate
3. Joint Arrangements:
 - Joint Venture (JV)
 - Joint Operation (JO)



PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

- Konsep Pengaruh Signifikan (Significant Influence)

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut

- **Indikasi kuantitatif**

- Hak suara $\geq 20\%$ dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya
- Hak suara $< 20\%$ dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya

- **Indikasi kualitatif**

- Keterwakilan dalam dewan direksi dan komisaris atau organ setara
- Partisipasi proses pembuatan kebijakan, termasuk dividen dan distribusi lain
- Transaksi material investor dengan investee
- Pertukaran personel manajerial
- Penyediaan informasi teknis pokok

Mempertimbangkan hak suara potensial

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Metode Ekuitas

5

- ❖ Jika terdapat pengaruh signifikan, maka menggunakan metode ekuitas
- ❖ Bagian atas laba rugi investee tidak memperhitungkan hak suara potensial
- ❖ Goodwill tidak diamortisasi, karena bersifat implisit di dalam akun investasi
- ❖ Indikasi penurunan nilai mengacu ke PSAK 55: Instrumen Keuangan dan penentuan besar penurunan nilai mengacu ke PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- ❖ Ketika pengaruh signifikan hilang, sisa investasi diukur pada nilai wajar sebagai nilai tercatat awal kemudian dicatat sesuai dengan PSAK 55

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Metode Ekuitas

Akuntansi metode ekuitas (PSAK 15 par.10)

1. Pengakuan awal investasi pada investee sebesar biaya perolehan
2. Nilai tercatat Investasi tersebut ditambah/dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian investor atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi investor.
3. Penerimaan distribusi dividen dari investee mengurangi nilai tercatat investasi.
4. Penyesuaian nilai tercatat Investasi atas perubahan proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain investee, termasuk perubahan dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain investor

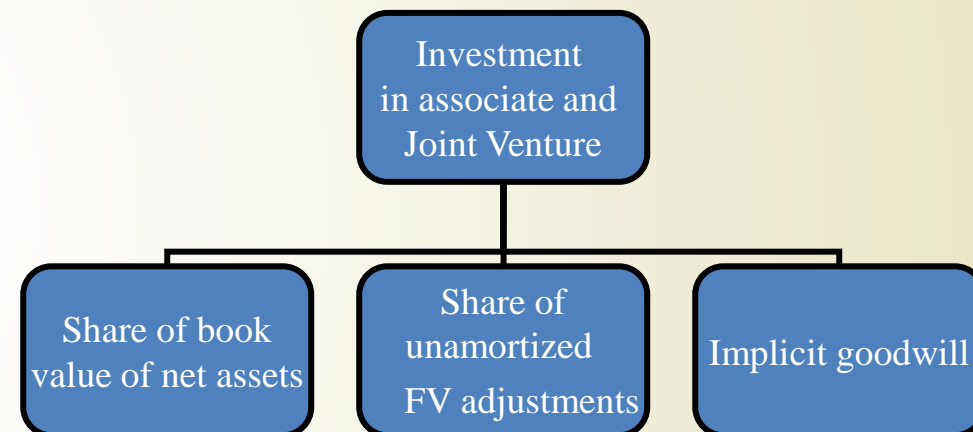
PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

- Metode Ekuitas

Goodwill implisit dan penyesuaian nilai wajar.

- Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* dicatat dengan cara sebagai berikut:

 - (a) *Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi goodwill tersebut tidak diperkenankan.*
- Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama pada periode investasi diperoleh.



PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Metode Ekuitas

8

Goodwill implisit dan penyesuaian nilai wajar.

- ❑ Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan dilakukan untuk mencatat, sebagai contoh, penyusutan dari aset yang tersusutkan berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan.
- ❑ Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan dilakukan untuk rugi penurunan nilai yang diakui oleh entitas asosiasi, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Metode Ekuitas

Consolidation Procedures Not Applicable to Equity Method

1. **Elimination of intragroup balances is not required**

- Equity method does not entail line by line aggregation
- Perfectly offsetting items and balances are not required

2. **Investment in associate is not eliminated**

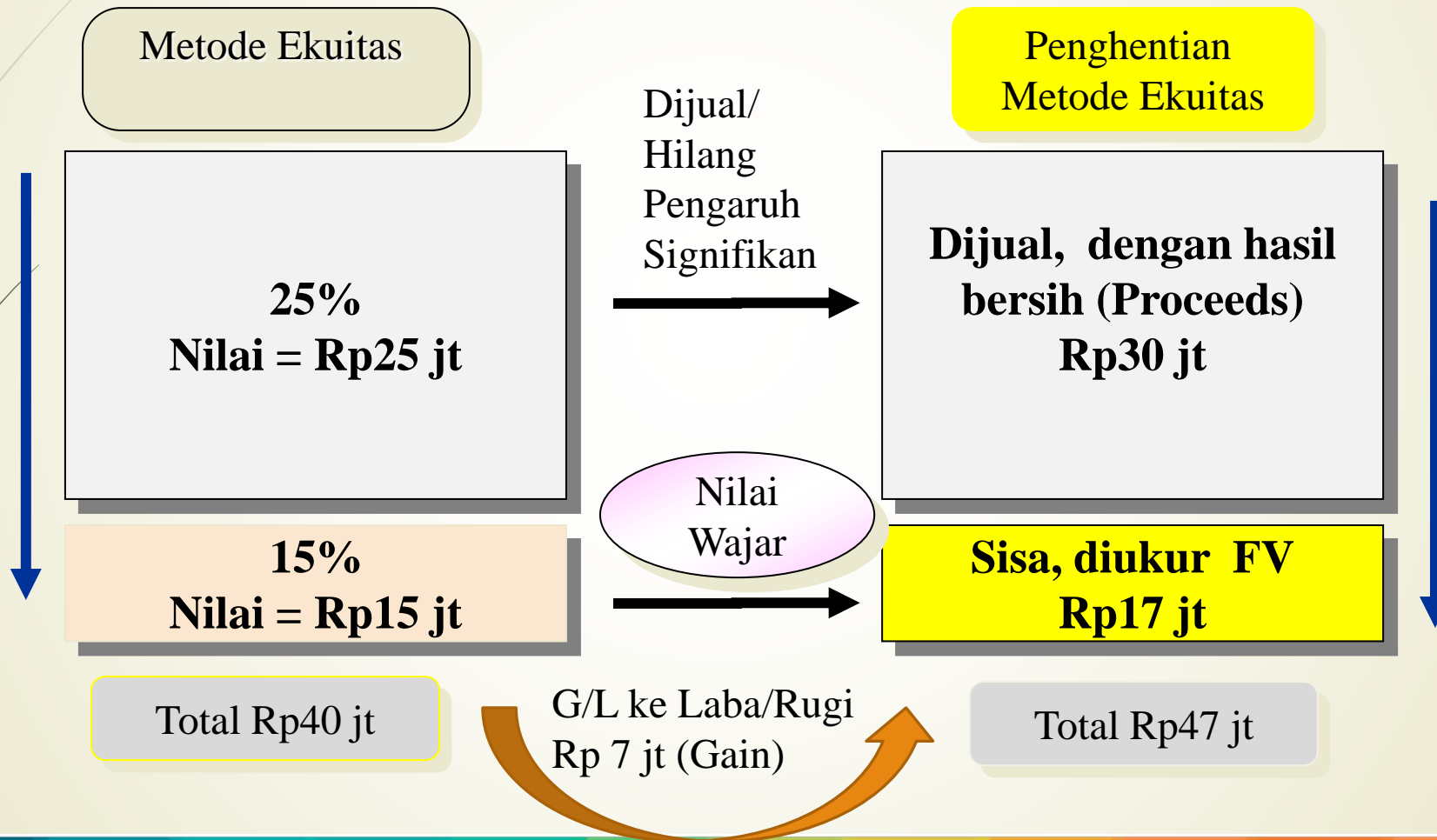
- Investment account captures:
 - Implicit goodwill
 - Share of fair value of net identifiable assets at acquisition
 - Share of change in post-acquisition retained earnings and other equity
 - Realization of profit through dividends

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

- ▶ **Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama. (Par 21)**
 - ▶ Jika investor kehilangan pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka:
 - ▶ Investor menghentikan penggunaan metode ekuitas atas investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama
 - ▶ Mencatat dan mengukur sisa investasinya pada nilai wajar, sesuai dengan PSAK 55: Instrumen keuangan,
 - ▶ Mengakui laba rugi atas setiap selisih antara:
 - ▶ Jumlah nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan tersebut
 - ▶ Jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan

PSAK 15:

Ilustrasi 1: Penjualan sebagian atas investasi pada entitas asosiasi



PSAK 15:

- Pengecualian metode ekuitas (psr 18-22)

- Pengecualian – jika investasi dimiliki atau dimiliki secara tidak langsung melalui entitas modal ventura, reksa dana, unit perwalian dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait investasi → dapat memilih menggunakan nilai wajar PSAK 55
- Jika entitas mau dijual → menerapkan PSAK 58
- jika tidak lagi memenuhi kriteria PSAK 58 → Metode ekuitas secara retrospektif sehingga laporan keuangan perlu disesuaikan.

PSAK 15 - ISU ENTITAS INVESTASI – PENGECEUALIAN METODE EKUITAS

Perihal	PSAK 15 (Penyesuaian 2014)	AMANDEMEN PSAK 15
<p>Prosedur metode ekuitas (Paragraf 36A)</p>	<p>Tidak diatur secara spesifik sehingga mengikuti pengaturan dalam paragraf 35-36 (baik untuk entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama atau entitas asosiasi dan ventura bersama yang bukan entitas investasi).</p>	<pre> graph TD A[Entitas yang bukan merupakan entitas investasi] --> B[Entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama] B --> C[Metode ekuitas] B --> D[Nilai wajar] C --> E[Entitas anak] D --> E style C stroke:#f00,stroke-width:2px style D stroke:#f00,stroke-width:2px </pre>

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

- ❑ *Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.*
- ❑ Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh *investee* akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka entitas mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika penggunaan metode ekuitas dihentikan.

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA - Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

- ❑ Sebagai contoh, jika entitas asosiasi atau ventura bersama memiliki jumlah kumulatif dari selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri dan entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, maka entitas mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut ke laba rugi.
- ❑ *Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.*

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

- Perubahan dalam Bagian Kepemilikan

16

- Jika bagian kepemilikan entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi entitas tetap menerapkan metode ekuitas, maka entitas mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

PSAK 15: INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

- Rugi penurunan nilai.

- ❑ Indikator rugi penurunan nilai, menerapkan persyaratan PSAK 55
- ❑ Jika terindikasi, dihitung sesuai dengan PSAK 48
 - Seluruh nilai tercatat investasi diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal.
- ❑ Jumlah terpulihkan dari suatu investasi dalam suatu entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi, kecuali entitas asosiasi tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk dari pemakaian berkelanjutan yang sebagian besar independen dari aset lainnya

PSAK 15: Ilustrasi 2 - Equity accounting

Alpha Ltd acquired 25% of the voting shares of Beta Ltd on 1 July 2007 for \$80,000. At the date of acquisition the shareholders equity of Beta is as follows:

Share Capital	250,000
Retained earnings	<u>70,000</u>
	<u>320,000</u>

All assets are recorded at their fair value

PSAK 15: Ilustrasi 2 - Equity accounting

The following information relates to Beta:

	30/6/08	30/6/09
Profit/(loss) after tax	\$60,000	(\$24,000)
Dividend paid	\$20,000	\$10,000
Revaluation reserve	\$2,000	\$30,000

Required:

Prepare the equity accounting journals at 30 June 2008 and 30 June 2009.

PSAK 15: Ilustrasi 2 - Equity accounting

IN INVESTOR'S BOOKS:

30 June 2008

Dr Investment in associate 15,000
Cr Share of associate profit 15,000
Share of profit for the 2008 year (\$60,000 x 25%)

Dr Cash 5,000
Cr Investment in associate 5,000
Dividend from Beta during 2008 (\$20,000 x 25%)

Dr Investment in associate 500
Cr Revaluation reserve 500
Share of post acquisition movement in revaluation reserve (((\$2,000 - \$0) x 25%))

PSAK 15: Ilustrasi 2 - Equity accounting

IN INVESTOR'S BOOKS:

30 June 2009

Dr Share of associate loss 6,000
Cr Investment in associate 6,000

Share of loss for the 2009 year (\$24,000 x 25%)

Dr Cash 2,500
Cr Investment in associate 2,500

Dividend from Beta during 2009 year (\$10,000 x 25%)

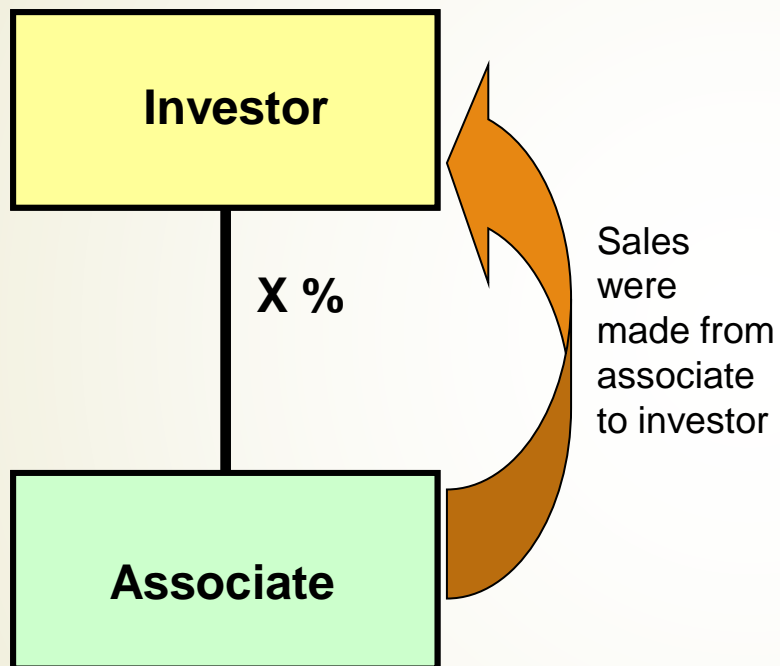
Dr Investment in associate 7,000
Cr Revaluation reserve 7,000

*Share of post-acquisition reserve created during 2009
 ((\$30,000 - \$2,000) x 25%)*

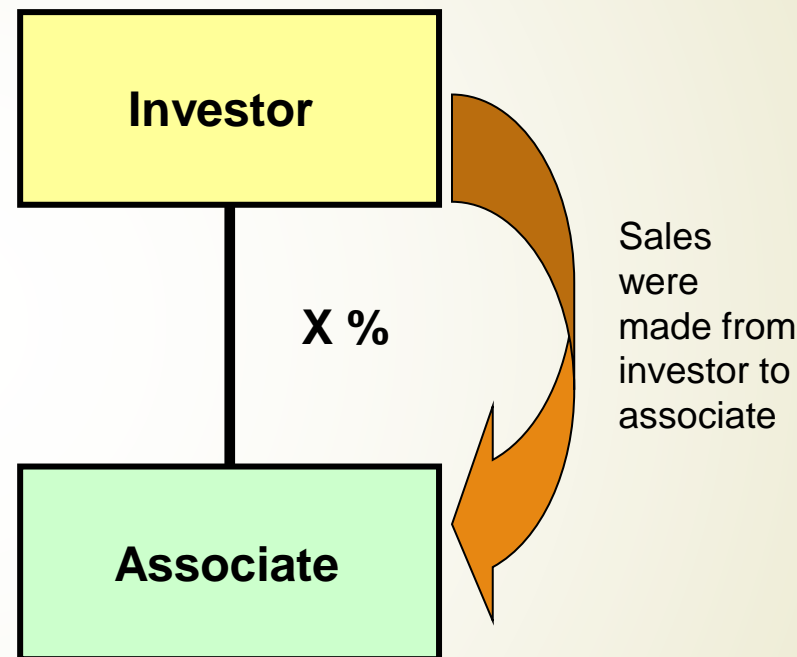


PSAK 15: Transfer of Assets between Investor and Associate

“Upstream sale” atau transaksi hilir (par 27)



“Downstream sale” atau transaksi Hulu (par 27)



In both upstream & downstream sales:

- Investor recognizes profit only to the extent of unrelated investor’s interest in associate (1-X%)
- Investor’s share of profit arising from transfers is eliminated (X%)

ILLUSTRATION EXAMPLE

- Investor (I) owned 20% of Associate (A)
- I sells \$200,000 of inventory to A
- The original cost of inventory is \$140,000
- 1/3 remains in A's warehouse at the end of the year
- A's net profit before tax is \$1,000,000 and tax expense is \$200,000
- Tax rate is 20%

Prepare the equity accounting entries for I

ILLUSTRATION EXAMPLE

EA 1: Share of current profit after tax of associate

Dr	Investment in associate	156,800	
Dr	Share of tax of associate	39,200	
Cr	Share of profit before tax		196,000
Share of profit before tax of associate			1,000,000
Less: unrealized profit		(20,000)	→ 1/3 X \$60,000
Adjusted net profit before tax		<u>980,000</u>	
I's share of profit (20%)			<u>196,000</u>
Share of tax of associate			200,000
Less: tax on unrealized profit		(4,000)	→ 20% X \$20,000
Adjusted tax expense		<u>196,000</u>	
I's share of tax (20%)			<u>39,200</u>

ILLUSTRATION EXAMPLE

	I's profit (at group level) Adjusted	I's profit (at group level) Unadjusted
Gross profit from downstream sale	60,000	60,000
Share of A's pre-tax profit	<u>196,000</u>	<u>200,000</u>
Profit effect	<u>256,000</u>	<u>260,000</u>

I is not able to recognize its share of unrealized profit of \$4,000 ($\$60,000 \times 20\% \times 1/3$). However, I is able to recognize 80% of the unrelated investor's share as if it had sold the inventory to unrelated investors of A

SUMMARY OF EQUITY METHOD

- The equity method is applied to accounting for associates in the consolidated financial statements
 - It does not involve line by line summation of an associate's financial statements
 - Investment account is not eliminated, instead it comprises of:
 - Share of book value of net assets
 - Share of unamortized fair value adjustments
 - Implicit goodwill
 - Dividend is a repayment of profit and not income under the equity method
- Transfer of assets between investor and associate
 - In both upstream and downstream sales:
 - Investor's share of unrealized profit arising from transfers is eliminated

PSAK 15:

- **Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer.**

Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer. (par 30-31)

- ❑ Keuntungan atau kerugian dari transaksi diakui hanya sebesar bagian lain dari *investor kecuali* jika kontribusi tidak memiliki substansi komersial sesuai PSAK 16: *Aset Tetap*. Jika kontribusi tidak memiliki substansi komersial, maka keuntungan atau kerugian dianggap belum direalisasi dan tidak diakui, kecuali jika entitas menerima aset moneter maupun nonmoneter, selain menerima kepemilikan ekuitas di entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas mengakui secara penuh dalam laba rugi bagian dari keuntungan atau kerugian atas kontribusi nonmoneter yang terkait dengan aset moneter maupun nonmoneter yang diterima.
- ❑ Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi tersebut dieliminasi dari investasi tercatat dengan menggunakan metode ekuitas dan tidak boleh disajikan sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian entitas atau dalam laporan posisi keuangan entitas yang di dalamnya investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.
- ❑ Jika entitas menerima aset moneter maupun nonmoneter, selain menerima kepemilikan ekuitas di entitas asosiasi atau ventura Bersama, maka entitas mengakui secara penuh dalam laba rugi bagian dari keuntungan atau kerugian atas kontribusi nonmoneter yang terkait dengan aset moneter maupun nonmoneter yang diterima.

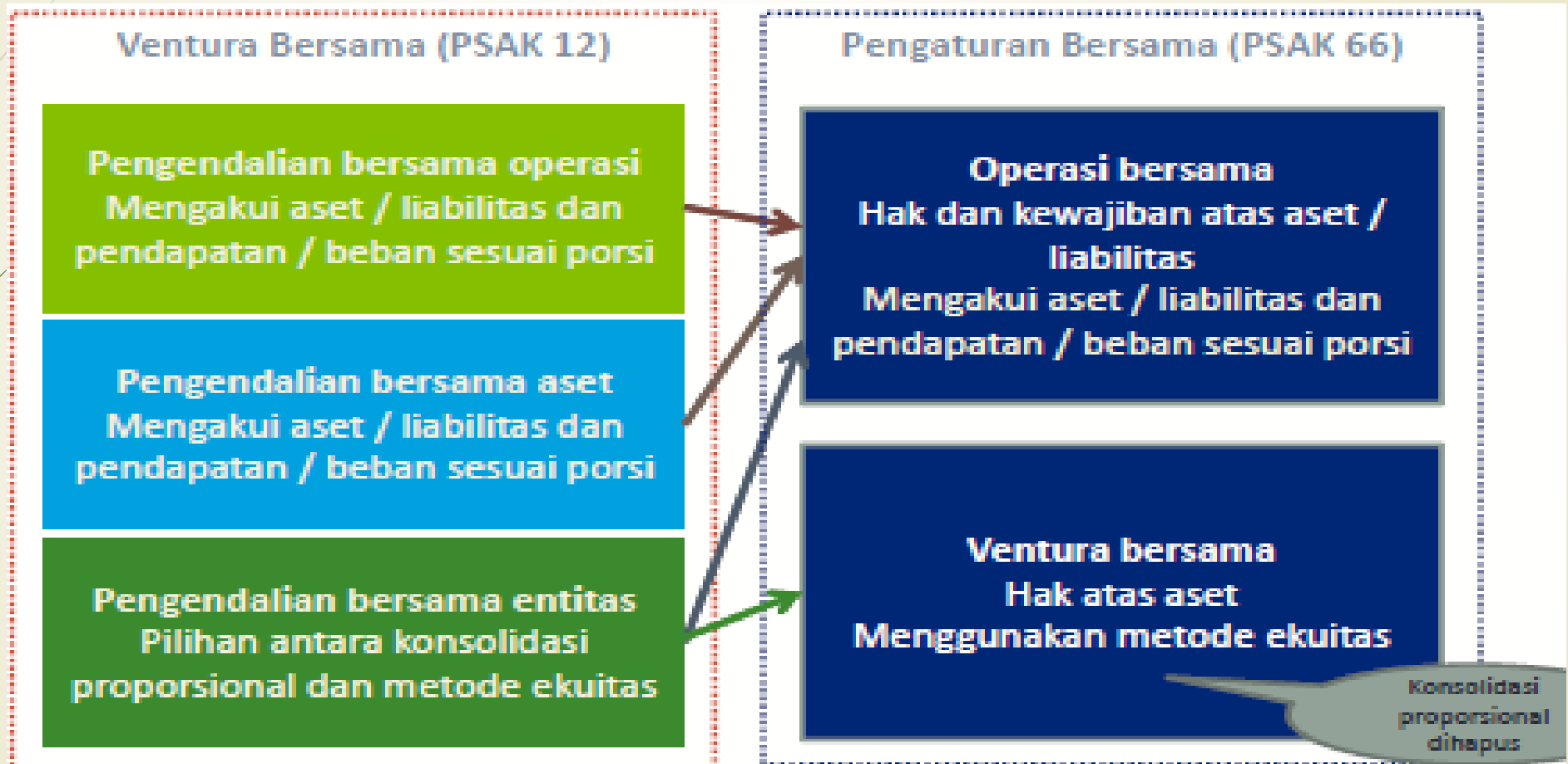
Accounting implications of the effects of Covid-19

- Associates and joint ventures accounted for using the equity method

- ▶ Interests in joint ventures and associates accounted for under the equity method are tested for impairment in accordance with IAS 28 Investments in Associates and Joint Ventures. Management should consider whether the impact of COVID-19 and the measures taken to control it are an indicator that an associate or joint venture is impaired.
- ▶ Interests in joint ventures and associates that are in the scope of IFRS 9 Financial instruments are subject to that standard's impairment guidance.

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Perubahan dari PSAK 12 → PSAK 66



PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Definisi

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama.

Pengaturan bersama memiliki karakteristik :

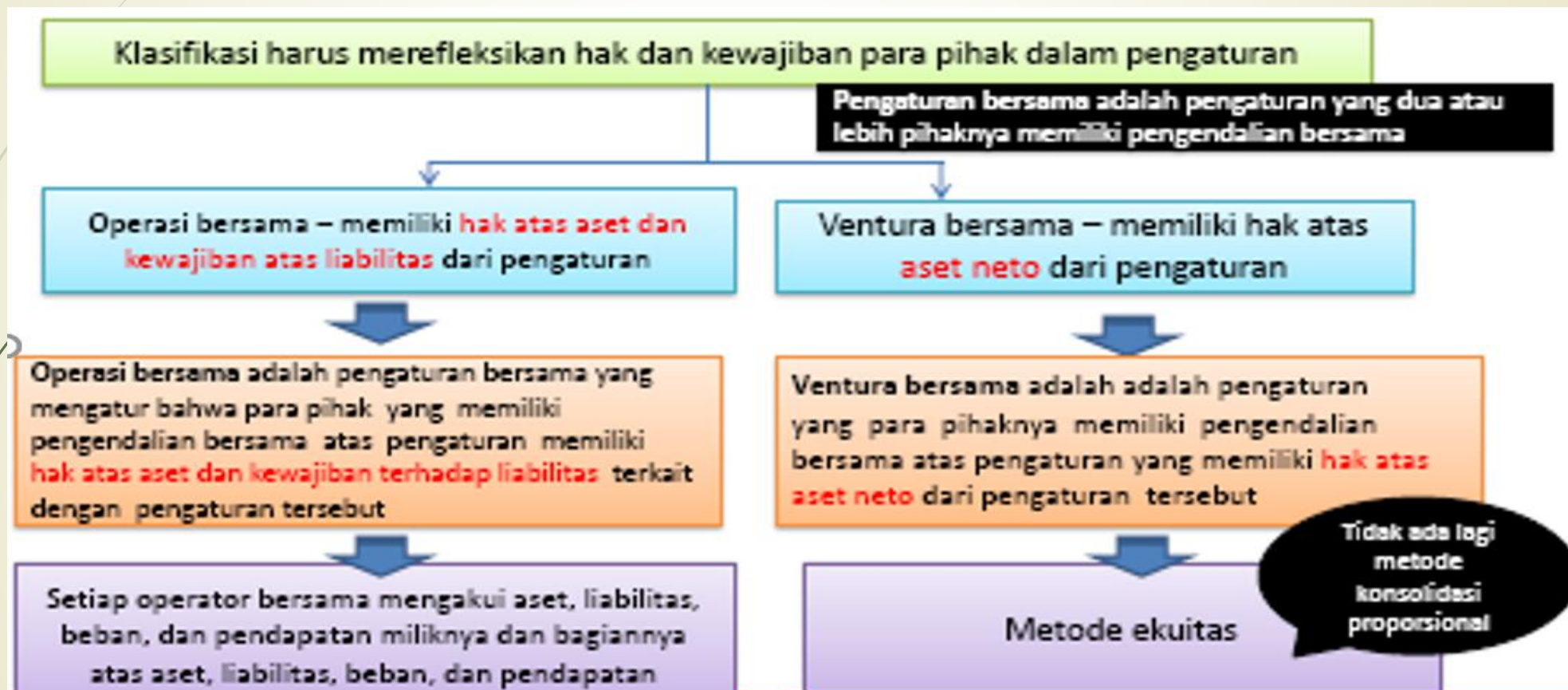
- Para pihak terikat oleh suatu pengaturan kontraktual
- Pengaturan kontraktual memberikan pengendalian bersama kepada dua atau lebih pihak dalam pengaturan tersebut

Pengaturan bersama meliputi operasi bersama (JOINT OPERATION) atau ventura Bersama (JOINT VENTURE)

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

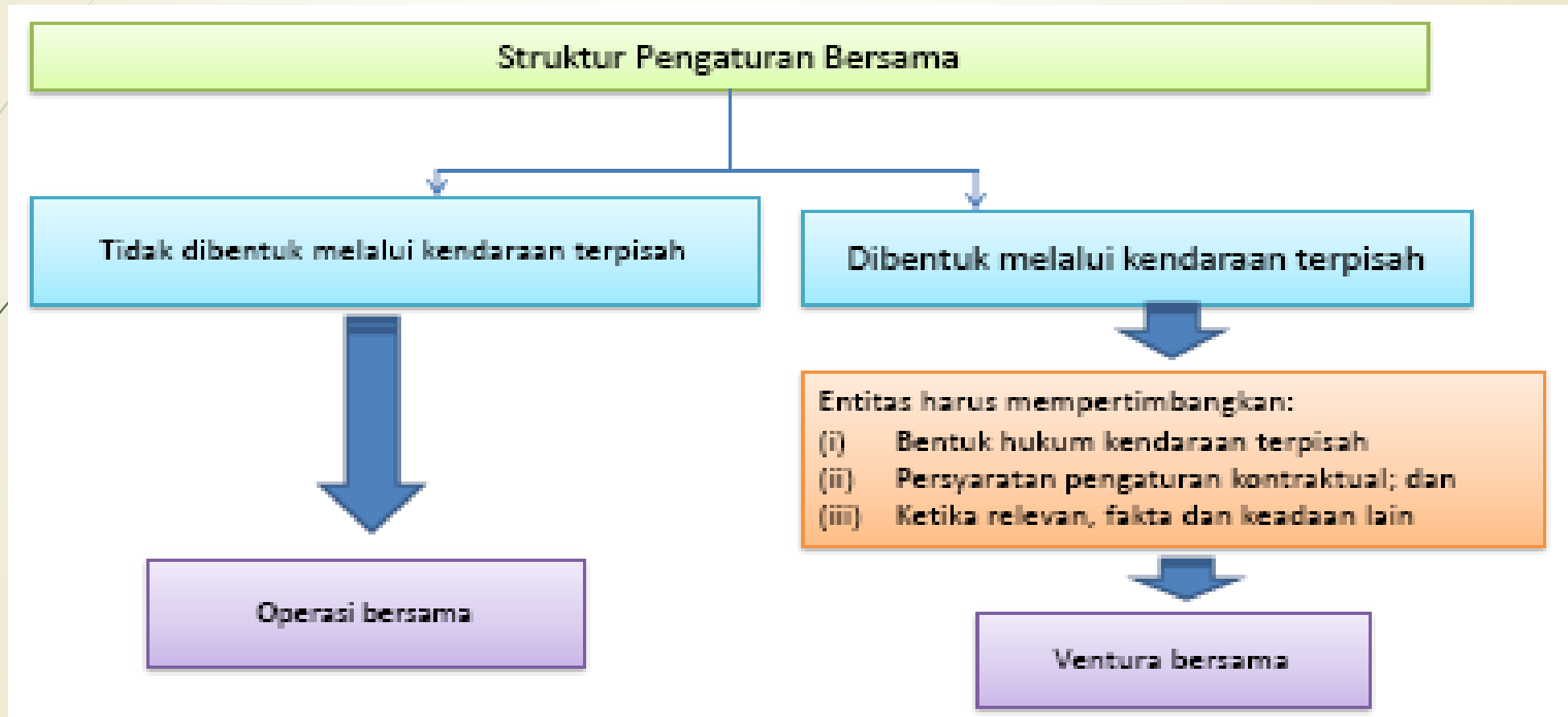
PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Jenis dan Klasifikasi Pengaturan Bersama



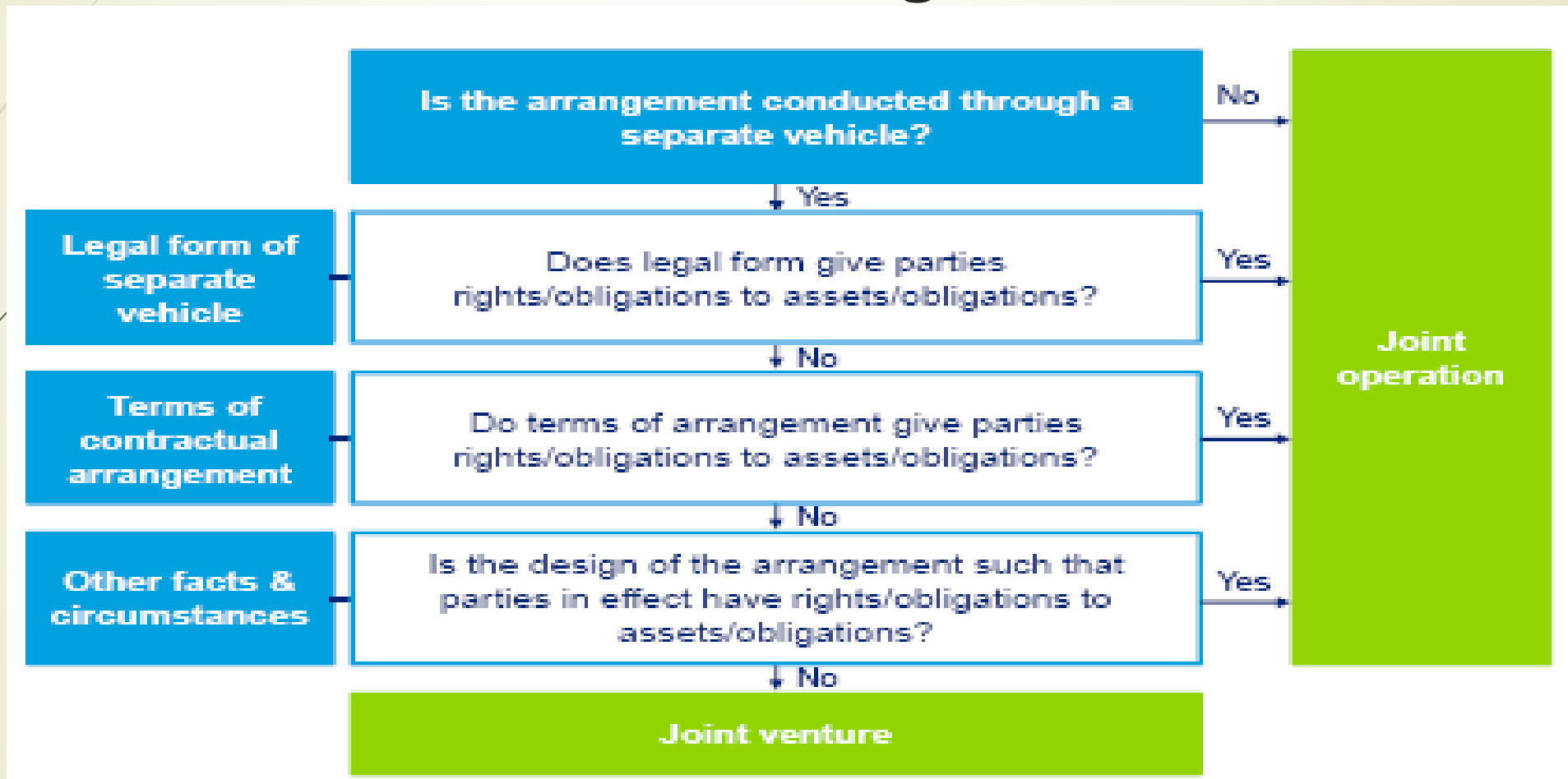
PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Jenis dan Klasifikasi Pengaturan Bersama



PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Jenis dan Klasifikasi Pengaturan Bersama



PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Contoh ilustratif

Example A – Assessing legal form of entity

Facts

- A and B (the “venturers”) consummate a joint contract to design and construct a road for a government
- Venturers establish Entity Y to conduct the arrangement, consequently Y enters into the contract with the government
- The legal form of Y is such that the parties have rights to assets and liabilities for the obligations of Y based on respective participation shares
- Profit or loss resulting from the arrangement is shared by the parties based on their participation shares

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Contoh ilustratif

Example A – Assessing legal form of entity (continued)

Analysis

- Although Y is a separate vehicle, the legal form does not confer separation between the venturers
- Terms indicate that venturers have rights to the assets, and obligations for the liabilities relating to Y
- In the absence of other facts and circumstances that might indicate otherwise, Entity X is a joint operation of venturers A and B
- A and B both record their share of the assets and liabilities and revenues and expenses based on their agreed participating interests
- Under IAS 31 Entity Y is considered jointly controlled entity because Y is separate legal entity, hence A and B have a policy choice of equity method/proportionate consolidation.

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Contoh ilustratif

Example B – Assessing facts and circumstances

Facts

- Entities A and B establish a new corporation (C) in which each party has a 50% ownership interest.
- Purpose of this arrangement is to manufacture the materials required by both parties for their own individual manufacturing processes.
- A and B agree to purchase all the output produced by C in a ratio of 50/50
- Entity C cannot sell any of the output to third parties without approval from A and B (sales to third parties are expected to be uncommon)
- Entity C's operations are intended to operate at break-even level i.e., price of items sold is structured to cover expenses incurred by C

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Contoh ilustratif

Example B – Assessing facts and circumstances (continued)

Analysis

- Legal form might suggest a joint venture (i.e., equity accounting required)
- However, fact pattern indicates that Entity C is dependent on A and B to for cash flow generation. A and B has all the economic benefits of assets of Entity C because A and B have rights to all output.
- Despite legal form facts and circumstances confer rights and obligations to each A and B
- Therefore, Entity C is a joint operation of A and B
- A and B both record their share of the assets and liabilities and revenues and expenses based on their agreed participating interests
- **Under IAS 31 Entity C is considered jointly controlled entity because C is separate legal entity, hence A and B have a policy choice of equity method/proportionate consolidation**

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Contoh ilustratif

Proportionate consolidation to equity method

Facts:

- Entity A has a 50% ownership in JV Electronics Limited and was accounted for using the proportionate consolidation method.
- Under IFRS 11, JV Electronics Limited is determined to be a joint venture and the company's interest in JV Electronics is required to be accounted for using the equity method.

What journal entries would need to be made?

Dr. Proportionately consolidated liabilities

Dr. New value for Equity Investment (Note 1)

Cr. Proportionately consolidated assets (Note 2)

Note 1 – The value of the new equity method investment is the aggregate of the carrying amounts derecognized by ceasing proportionate consolidation. An initial assessment of impairment is required at date of transition. Special guidance for negative net assets.

Note 2 – Need to ensure that fair value bumps are included in the assets and liabilities being recognized and that goodwill is allocated to the asset group being derecognized, if appropriate.

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Akuntansi untuk Penjualan atau Kontribusi kepada Operasi Bersama

- Ketika operator Bersama (entitas) melakukan transaksi dengan operasi bersama: penjualan atau kontribusi aset, transaksi dengan pihak lain → operator Bersama (entitas) mengakui keuntungan atau kerugian transaksi tersebut sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama. (PP34)
- Ketika transaksi tersebut memberikan bukti pengurangan atas nilai realisasi neto aset yang akan dijual atau kontribusi kepada operasi bersama, atau bukti rugi penurunan nilai aset tersebut, kerugian tersebut diakui sepenuhnya oleh operator bersama. (PP35)

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA

- Akuntansi untuk Pembelian Aset dari Operasi Bersama

- Ketika operator Bersama (entitas) melakukan transaksi dengan operasi bersama: pembelian aset → operator bersama tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugian transaksi sampai entitas menjual kembali aset tersebut kepada pihak lain. (PP36)
- Ketika transaksi tersebut memberikan bukti pengurangan atas nilai realisasi neto aset yang akan dibeli atau bukti rugi penurunan nilai aset tersebut, operator Bersama (entitas) mengakui bagiannya atas kerugian tersebut. (PP37)

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA - Laporan Keuangan Para Pihak – Operator Bersama

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama: (PAR 20)

- a. aset, mencakup bagiannya atas aset apapun yang dimiliki bersama
- b. liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas apapun yang terjadi bersama.
- c. pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d. bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e. beban, mencakup bagiannya atas beban apapun yang terjadi secara bersama-sama.

PSAK 66: PENGATURAN BERSAMA - Laporan Keuangan Para Pihak – Ventura Bersama

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas seperti yang ditentukan dalam Pernyataan tersebut (PAR 24)

Contoh Penerapan 1 (PSAK 66 PP 26)

Contoh:

- Diasumsikan bahwa dua pihak membentuk suatu pengaturan bersama dalam entitas yang berbadan hukum (di Indonesia dikenal sebagai Perseroan Terbatas). Setiap pihak memiliki 50% bagian kepemilikan dalam Perseroan Terbatas.
- Pembentukan Perseroan Terbatas ini memungkinkan pemisahan entitas dari pemiliknya dan sebagai akibatnya aset dan liabilitas yang dimiliki entitas adalah aset dan liabilitas milik Perseroan Terbatas tersebut.
- Dalam kasus demikian, penaksiran hak dan kewajiban yang diberikan kepada para pihak berdasarkan bentuk hukum kendaraan terpisah mengindikasikan bahwa para pihak memiliki hak atas aset neto pengaturan.
- Akan tetapi, para pihak memodifikasi fitur-fitur perseroan melalui pengaturan kontraktual mereka sehingga setiap pihak memiliki kepentingan atas aset Perseroan Terbatas dan setiap pihak bertanggung jawab atas liabilitas Perseroan Terbatas dalam proporsi yang telah ditentukan.
- Modifikasi kontraktual terhadap fitur perseroan semacam ini dapat menyebabkan pengaturan menjadi operasi bersama.

Contoh Ilustratif 2: Jasa Konstruksi (PSAK 66:C102-108)

- ▶ A dan B (para pihak) adalah dua perusahaan yang bisnisnya adalah penyediaan berbagai jenis jasa konstruksi publik dan swasta. Mereka membentuk pengaturan kontraktual untuk bekerja sama untuk tujuan pemenuhan kontrak dengan pemerintah atas desain dan konstruksi jalan antara dua kota. Pengaturan kontraktual tersebut menentukan bagian partisipasi A dan B dan menetapkan pengendalian bersama atas pengaturan, yang subjek pengaturan tersebut adalah penyerahan jalan.
- ▶ Para pihak membentuk kendaraan terpisah (entitas Z) sebagai pihak yang akan melakukan pengaturan. Entitas Z, atas nama A dan B, menyepakati kontrak dengan pemerintah. Selain itu, aset dan liabilitas terkait dengan pengaturan dimiliki oleh entitas Z. Fitur utama bentuk hukum entitas Z adalah bahwa para pihak, bukan entitas Z, memiliki hak atas aset entitas dan kewajiban terhadap liabilitas entitas.

Contoh Ilustratif 2: Jasa Konstruksi (PSAK 66:C102-108)

- ▶ Pengaturan kontraktual antara A dan B menetapkan bahwa:
 - (a) hak atas semua aset yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas dalam pengaturan dibagi oleh para pihak berdasarkan bagian partisipasi mereka dalam pengaturan;
 - (b) para pihak memiliki beberapa tanggung jawab dan tanggung jawab bersama untuk semua kewajiban operasional dan keuangan terkait dengan aktivitas dalam pengaturan berdasarkan bagian partisipasi mereka dalam pengaturan; dan
 - (c) keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari aktivitas pengaturan dibagi oleh A dan B berdasarkan bagian partisipasi mereka dalam pengaturan.

Contoh Ilustratif 2: Jasa Konstruksi (PSAK 66: C102-108)

- ▶ Untuk tujuan koordinasi dan pengawasan aktivitas, A dan B menunjuk operator, yang akan menjadi karyawan dari salah satu pihak. Setelah waktu yang ditentukan, peran operator akan digilir dari satu pihak ke pihak lain. A dan B menyetujui bahwa aktivitas akan dilaksanakan oleh karyawan operator atas dasar ‘tidak ada keuntungan atau kerugian’.
- ▶ Sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak dengan pemerintah, entitas Z adalah pihak yang akan menagihkan jasa konstruksi kepada pemerintah atas nama para pihak.

Contoh Ilustratif 2: Jasa Konstruksi (PSAK 66: C102-108)

Analisis:

- Pengaturan bersama dilaksanakan melalui kendaraan terpisah yang bentuk hukumnya tidak memberikan pemisahan antara para pihak dan kendaraan terpisah (yaitu aset dan liabilitas yang dimiliki dalam entitas Z adalah aset dan liabilitas para pihak). Hal ini diperkuat dengan persyaratan yang telah disetujui oleh para pihak dalam pengaturan kontraktual mereka, yang menyatakan bahwa A dan B memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan yang dilakukan melalui entitas Z. Pengaturan bersama tersebut adalah operasi bersama

Contoh Ilustratif 2: Jasa Konstruksi (PSAK 66: C102-108)

Analisis (lanjutan):

- A dan B masing-masing mengakui dalam laporan keuangan mereka bagian mereka atas aset (contohnya aset tetap, piutang dagang) dan bagian mereka atas setiap liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan (contohnya utang dagang kepada pihak ketiga) berdasarkan bagian partisipasi yang disetujui oleh mereka. Masing-masing pihak juga mengakui bagiannya atas pendapatan dan beban yang dihasilkan dari jasa konstruksi yang diberikan kepada pemerintah melalui entitas Z.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

PSAK 67 mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi:

- a. sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain; dan
- b. dampak dari kepentingan tersebut terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas

► Entitas mengungkapkan:

(a) **Pertimbangan dan asumsi signifikan yang telah dibuat dalam menentukan:**

- (i) sifat dari kepentingannya dalam entitas lain atau pengaturan;
- (ii) jenis pengaturan bersama dimana entitas memiliki kepentingan;
- (iii) bahwa entitas memenuhi definisi entitas investasi, jika dapat diterapkan; dan

(b) **Informasi mengenai kepentingannya dalam:**

- (i) entitas anak;
- (ii) pengaturan bersama dan entitas asosiasi; dan
- (iii) entitas terstruktur yang tidak dikendalikan oleh entitas induk (entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi).

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Definisi Penting

- ❑ *Kepentingan dalam entitas lain.* mengacu pada keterlibatan kontraktual dan nonkontraktual yang mengekspos entitas terhadap variabilitas imbal hasil dari kinerja entitas lain.
 - ✓ dapat dibuktikan dengan, tetapi tidak terbatas pada, kepemilikan instrumen ekuitas atau instrumen utang sebagaimana bentuk keterlibatan lainnya seperti penyediaan dana, dukungan likuiditas, peningkatan kualitas kredit dan jaminan.
 - ✓ Penilaian tersebut mencakup cara entitas memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas entitas lainnya.
- ❑ Entitas belum tentu memiliki kepentingan dalam entitas lain semata-mata hanya karena hubungan pemasok pelanggan yang khusus.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Definisi Penting

□ *Entitas terstruktur adalah entitas yang telah didesain sehingga hak suara atau hak serupa bukan merupakan faktor dominan dalam memutuskan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara apapun hanya terkait dengan tugas administrasi dan aktivitas relevan, diarahkan melalui pengaturan kontraktual.*

Contoh entitas yang dianggap sebagai entitas terstruktur mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

- (a) entitas sekuritisasi;
- (b) pembiayaan beragun aset;
- (c) beberapa dana investasi.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Definisi Penting

- ❑ Entitas terstruktur seringkali memiliki beberapa atau seluruh fitur atau atribut berikut ini: (PP 22)
 - (a) aktivitas yang dibatasi.
 - (b) tujuan yang sempit dan terdefinisi dengan baik, seperti untuk mendapatkan tarif pajak yang efisien atas sewa, menjalankan kegiatan penelitian dan pengembangan, memberikan sumber modal atau pendanaan untuk entitas atau menyediakan peluang investasi untuk *investor dengan meneruskan risiko dan manfaat* terkait dengan aset dari entitas terstruktur kepada *investor*.
 - (c) ketidakcukupan ekuitas untuk mengizinkan entitas terstruktur membiayai aktivitasnya tanpa dukungan keuangan subordinasi.
 - (d) Pembiayaan dalam bentuk beberapa instrumen yang terkait secara kontraktual dengan investor yang menciptakan konsentrasi kredit atau risiko lain (bagian dari pembiayaan).

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Pedoman Penerapan untuk menilai pemilikan kepentingan (PP07)

- ❑ Pertimbangan atas tujuan dan desain entitas lain tersebut dapat membantu entitas pelapor ketika menilai apakah entitas memiliki kepentingan dalam entitas lain tersebut dan, oleh karena itu, apakah entitas disyaratkan untuk memberikan pengungkapan sesuai dengan Pernyataan ini. Penilaian tersebut mencakup pertimbangan risiko bahwa entitas lain telah didesain untuk menciptakan dan risiko entitas lain tersebut telah didesain untuk meneruskan kepada entitas pelapor dan pihak lain.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Kepentingan Dalam Entitas Anak

- ▶ Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasinya
 - (a) untuk memahami:
 - (i) komposisi kelompok usaha; dan
 - (ii) kepentingan yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam aktivitas dan arus kas kelompok usaha (paragraf 12); dan
 - (b) untuk mengevaluasi:
 - (i) sifat dan luas pembatasan signifikan atas kemampuan entitas untuk mengakses atau menggunakan aset dan menyelesaikan liabilitas kelompok usaha tersebut (paragraf 13);

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Kepentingan Dalam Entitas Anak

- (b) untuk mengevaluasi:
 - (ii) sifat dan perubahan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas terstruktur yang dikonsolidasi (paragraf 14- 17);
 - (iii) konsekuensi perubahan bagian kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian (paragraf 18); dan
 - (iv) konsekuensi hilangnya pengendalian atas entitas anak selama periode pelaporan (paragraf 19).

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Pengungkapan entitas anak yang memiliki NCI material

- PP10. Untuk setiap entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap entitas pelapor, entitas anak mengungkapkan:
 - (a) dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali;
 - (b) ringkasan informasi keuangan mengenai aset, liabilitas, laba atau rugi dan arus kas entitas anak yang memungkinkan pengguna untuk memahami kepentingan yang dimiliki kepentingan nonpengendali dalam aktivitas dan arus kas kelompok usaha. Informasi tersebut dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada, sebagai contoh, aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, pendapatan, laba atau rugi dan total penghasilan komprehensif.
- PP11. Ringkasan informasi keuangan yang disyaratkan oleh paragraf PP10(b) harus merupakan jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Pengungkapan setiap Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

- PP12. Untuk setiap ventura bersama dan entitas asosiasi yang material terhadap entitas pelapor, entitas mengungkapkan:
 - (a) dividen yang diterima dari ventura bersama atau entitas asosiasi;
 - (b) ringkasan informasi keuangan ventura bersama dan entitas asosiasi (lihat paragraf PP14 dan PP15) mencakup, tetapi tidak terbatas pada:
 - i. aset lancar;
 - ii. aset tidak lancar;
 - iii. liabilitas jangka pendek;
 - iv. liabilitas jangka panjang;
 - v. Pendapatan;
 - vi. laba atau rugi dari operasi yang dilanjutkan;
 - vii. laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan;
 - viii. penghasilan komprehensif lain;
 - ix. total penghasilan komprehensif.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Pengungkapan setiap Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

- PP13. Sebagai tambahan ringkasan informasi keuangan yang disyaratkan oleh paragraf PP12, entitas mengungkapkan untuk setiap ventura bersama yang material terhadap entitas pelapor, jumlah dari:
 - (a) kas dan setara kas yang termasuk dalam paragraf PP12(b)(i);
 - (b) liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang dagang dan utang lainnya dan provisi) yang tercakup dalam paragraf PP12(b) (iii);
 - (c) liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang dagang dan utang lain dan provisi) yang tercakup dalam paragraf PP12(b) (iv);
 - (d) penyusutan dan amortisasi;
 - (e) penghasilan bunga;
 - (f) beban bunga;
 - (g) beban atau penghasilan pajak penghasilan.

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Konsekuensi Perubahan Bagian Kepemilikan Entitas Induk dalam Entitas Anak

A. Tidak Mengakibatkan Hilangnya Pengendalian (par 18)

- Entitas menyajikan skedul yang menunjukkan pengaruh pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari perubahan apapun dalam bagian kepentingannya dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian.

B. Mengakibatkan Hilangnya Pengendalian (par 19)

- Entitas mengungkapkan keuntungan atau kerugian, jika ada, yang dihitung sesuai dengan PSAK 65:
 - porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan untuk mengukur setiap investasi apapun yang tersisa dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas anak pada nilai wajarnya pada tanggal ketika hilangnya pengendalian; dan
 - pos dalam laba atau rugi ketika keuntungan atau kerugian diakui (jika tidak disajikan secara terpisah).

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

- Kepentingan Dalam Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi → Entitas Investasi

- Mencatat investasinya dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi dan mengungkapkan fakta pengecualian tidak dikonsolidasi
- Mengungkapkan
 - (a) nama entitas anak;
 - (b) lokasi utama kegiatan usaha (dan negara tempat pendirian jika berbeda dari lokasi utama kegiatan usaha) entitas anak; dan
 - (c) proporsi bagian kepemilikan yang dimiliki oleh

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Kepentingan Dalam Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi → Entitas Investasi

□ Entitas Investasi mengungkapkan:

- ✓ Sifat dan luas pembatasan signifikan
- ✓ Komitmen atau intensi untuk memberikan dukungan keuangan
- ✓ Jenis dan jumlah dukungan yang diberikan kepada setiap entitas anak yang tidak dikonsolidasi, dan
- ✓ Alasan pemberian dukungan
- ✓ Persyaratan pengaturan kontraktual
- ✓ Faktor relevan lainnya

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain - Kepentingan Dalam Entitas Terstruktur yang tidak dikonsolidasi

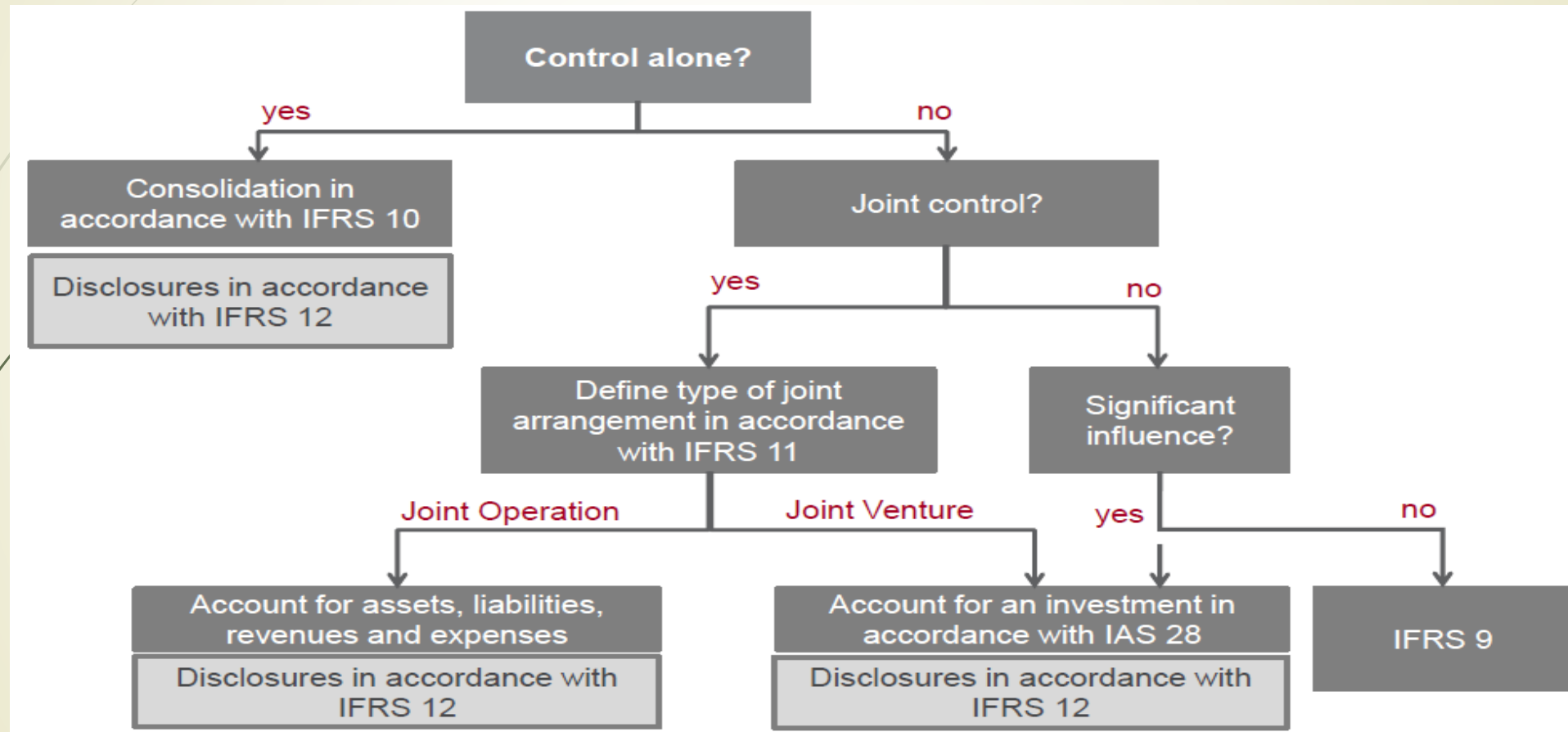
Entitas mengungkapkan: (Par 26-31)

➤ Sifat Kepentingan

- ✓ Informasi kuantitatif dan kualitatif
- ✓ Sifat, tujuam, ukuran, dan aktivitas entitas terstruktur
- ✓ Pendanaan entitas terstruiktur

- Sifat Risiko (mengungkapkan dalam format tabel, kecuali format lain lebih sesuai)
 - ✓ jumlah tercatat aset dan liabilitas yang diakui
 - ✓ Pos dalam LPK terkait
 - ✓ Jumlah eksposur maksimal entitas terhadap porsi kerugian yang timbul atau fakta dan alasan jika tidak dapat diukur
 - ✓ Perbandingan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas terkait dengan eksposur maksimal tersebut.

INTERACTION BETWEEN IFRS 10, 11 AND 12 (AND IAS 28)



Contoh Ilustratif Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

Canadian Tires (2013)

- In May 2011, the IASB issued IFRS 12 – *Disclosure of Interests in Other Entities* (“IFRS 12”), which establishes disclosure requirements for an entity’s interests in other entities, such as subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities. The standard carries forward existing disclosure requirements and introduces significant additional disclosure requirements that address the nature of, and risks associated with, an entity’s interest in other entities.
- As a consequence of the issuance of IFRS 10 and IFRS 11, IAS 28 – *Investments in Associates* (“IAS 28”) has been amended. IAS 28 provides accounting guidance for investments in associates and sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.
- IFRS 12 and the amendments to IAS 28 were effective for annual periods beginning on or after January 1, 2013. Implementation of IFRS 12 resulted in additional disclosures in note 17 to the Annual Consolidated Financial Statements. The amendments to IAS 28 did not have a significant impact on the Company.

Contoh Ilustratif Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

17. Subsidiaries

17.1 Control of subsidiaries and composition of the Company

These consolidated financial statements include entities controlled by Canadian Tire Corporation, Limited. Control exists when Canadian Tire Corporation, Limited has the ability to direct the relevant activities and the returns of an entity. The financial statements of entities are included in these consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases.

Details of Canadian Tire Corporation, Limited's significant entities are as follows:

Name of subsidiary	Principal activity	Country of incorporation and operation	Ownership interest	
			2013	2012
Canadian Tire Financial Services Limited	Marketing of insurance products, Canadian Tire Home Services offerings and processing credit card transactions at Canadian Tire stores	Canada	100.0%	100.0%
Canadian Tire Bank	Banking	Canada	100.0%	100.0%
Glacier Credit Card Trust ¹	Financing program to purchase co-ownership interest in Canadian Tire Bank's credit card loans	Canada	0.0%	0.0%
Mark's Work Wearhouse Ltd.	Retailer of clothing and footwear	Canada	100.0%	100.0%
Canadian Tire Real Estate Limited	Real estate	Canada	100.0%	100.0%
FGL Sports Ltd.	Retailer of sporting goods	Canada	100.0%	100.0%
CT Real Estate Investment Trust	Real estate	Canada	83.1%	N/A
Franchise Trust ²	Canadian Tire Dealer loan program	Canada	0.0%	0.0%

Contoh Ilustratif Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

17.2 Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interests:

The non-controlling interests of CT REIT were initially measured at fair value on the date of acquisition. The portion of net assets and income attributable to CT REIT third party unit holders is reported as non-controlling interests and net income attributable to non-controlling interests on the consolidated balance sheets and statements of income, respectively.

Details of non-wholly owned subsidiaries of the Company that have a material non-controlling interests are as follows:

(C\$ in millions)	2013
CT Real Estate Investment Trust	
Net income attributable to non-controlling interests	\$ 3.2
Carrying amount of non-controlling interests	282.6

Contoh Ilustratif Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

The following table summarizes the information relating to non-controlling interests:

(C\$ in millions)	2013
	CT REIT
Non-controlling interests percentage	16.9%
Current assets	\$ 62.7
Non-current assets	3,548.5
Current liabilities	(30.6)
Non-current liabilities	(1,800.3)
Net assets	1,780.3
Non-controlling interests share of net assets	300.9
Adjustments	(18.3)
Carrying amount of non-controlling interests	282.6
Revenue	63.0
Net income and comprehensive income	31.0
Net income attributable to non-controlling interests ¹	\$ 3.2

¹ Net income attributable to non-controlling interests is based on net income of CT REIT adjusted to convert to the Company's cost method, including recording of depreciation expense and eliminating fair value adjustments

Contoh Ilustratif Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

17.3 Continuity of non-controlling interests

(C\$ in millions)

	2013
Balance at beginning of year	\$ -
Issuance of CT REIT Units	283.0
Comprehensive income attributable to non-controlling interests for the year	3.2
Distributions	(3.6)
Balance at end of year	\$ 282.6

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

f. Penyertaan pada entitas asosiasi

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara, dan dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, Perusahaan dan entitas anak mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proporsional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi melebihi nilai tercatat investasi di entitas asosiasi, nilai tercatat penyertaan diturunkan hingga nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Penyertaan pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana bagian partisipasi pada suatu ventura bersama pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian venturer atas aset bersih dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

Perusahaan dan entitas anak pada setiap akhir periode pelaporan menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa penyertaan pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Apabila hal ini terjadi, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mengakui nilai penurunan sebagai selisih antara nilai investasi di entitas asosiasi yang dapat terpulihkan dan nilai tercatatnya.

Aset-aset ini termasuk dalam penyertaan jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

	2013						Saldo akhir
	Persentase kepemilikan	Saldo awal	Penambahan (Pengurangan)	Bagian (rugi) laba bersih entitas asosiasi	Dividen	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi:							
Indonusa ^a	20,00	-	182	7	-	-	189
PT Melon Indonesia ("Melon") ^b	51,00	42	-	(3)	-	-	39
ILCS ^c	49,00	48	-	(11)	-	-	37
Telin Malaysia ^d	49,00	-	20	(6)	-	4	18
CSM ^e	25,00	20	-	(20)	-	-	-
PSN ^f	22,38	-	-	-	-	-	-
Patrakom ^g	40,00	46	(46)	2	(2)	-	-
Scicom ^h	29,71	98	(88)	2	(3)	(9)	-
Sub jumlah		254	68	(29)	(5)	(5)	283
Penyertaan jangka panjang lainnya		21	-	-	-	-	21
Jumlah penyertaan jangka panjang		275	68	(29)	(5)	(5)	304

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2013			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Rugi
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi:				
Indonusa ^a	655	669	363	(124)
Melon ^b	90	22	73	(6)
ILCS ^c	88	13	4	(22)
Telin Malaysia ^d	37	1	0	(11)
CSM ^e	1.273	1.387	306	(181)
PSN ^f	817	2.148	462	(55)
Jumlah	2.960	4.240	1.208	(399)

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a Indonusa sebelumnya dikonsolidasi, namun pada tahun 2013 Perusahaan menjual 80% kepemilikan sahamnya (Catatan 1d dan 3)
- b Melon bergerak dalam bidang penyediaan jasa *Digital Content Exchange Hub* ("DCEH"). Metra tidak mempunyai kendali atas Melon sebagai hasil dari adanya hak partisipasi yang substantif yang dipegang oleh pihak lain terhadap kebijakan keuangan dan operasi Melon.
- c ILCS bergerak dalam bidang penyelenggaraan jasa layanan *E-trade logistic* dan jasa terkait lainnya.
- d Telin Malaysia bergerak di jasa telekomunikasi di Malaysia.
- e CSM bergerak dalam bidang penyediaan Sistem Komunikasi Stasiun Bumi Mikro ("*Very Small Aperture Terminal*" atau "VSAT"), jasa aplikasi jaringan, dan jasa konsultasi mengenai teknologi telekomunikasi dan sarana lain yang terkait.
- f PSN bergerak dalam bidang penyewaan *transponder* satelit dan penyelenggaraan jasa komunikasi berbasis satelit di wilayah Asia Pasifik. Bagian rugi Perusahaan dari PSN telah melebihi nilai penyertaannya sejak 2001, oleh karena itu nilai penyertaannya telah menjadi Rp nihil. Bagian kumulatif rugi PSN yang tidak diakui hingga tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan tahun 2012 adalah masing-masing sekitar Rp298 miliar dan Rp206 miliar.
- g Patrakom bergerak dalam bidang penyediaan jasa sistem komunikasi satelit, jasa-jasa dan sarana terkait untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri perminyakan. Pada tahun 2013, Patrakom dikonsolidasi (Catatan 1d dan 3).
- h Scicom bergerak dalam bidang penyediaan jasa *call center* di Malaysia. Pada tanggal 19 September 2013, Perusahaan telah menjual seluruh penyertaan saham pada Scicom (MSC) Berhad-Malaysia (Scicom) dengan nilai penjualan dan nilai tercatat investasi pada tanggal pelepasan sebesar Rp153 miliar dan Rp88 miliar. Keuntungan yang diakui dari investasi yang dilepaskan adalah sebesar Rp65 miliar.

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut (Catatan 2b dan 2d):

(i) Entitas anak dengan kepemilikan langsung:

Entitas anak/ domisili	Jenis usaha/ tanggal pendirian atau akuisisi oleh Perusahaan	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase hak kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2013	2012	2013	2012
PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), Jakarta, Indonesia	Telekomunikasi - operator fasilitas telekomunikasi dan jasa telepon seluler menggunakan teknologi <i>Global System for Mobile Communication</i> ("GSM")/26 Mei 1995	1995	65	65	73.336	63.576

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

d. Entitas anak (lanjutan)

(ii) Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung:

Entitas anak/ domisili	Jenis usaha/ tanggal pendirian atau akuisisi oleh Perusahaan	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase hak kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2013	2012	2013	2012
PT Sigma Cipta Caraka ("Sigma"), Tangerang, Indonesia	Jasa teknologi informatika - implementasi dan integrasi sistem, outsourcing, dan pemeliharaan lisensi dan piranti lunak/ 1 Mei 1987	1988	100	100	1.890	1.014
PT Infomedia Nusantara ("Infomedia"), Jakarta, Indonesia	Jasa data dan informasi - menyediakan jasa informasi telekomunikasi dan jasa informasi lainnya dalam bentuk cetak dan media elektronik, dan jasa call center/ 22 September 1999	1984	100	100	1.223	985
Telekomunikasi Indonesia International ("TL") S.A., Timor Leste	Telekomunikasi/ 11 September 2012	2012	100	100	803	75

Contoh Pengungkapan Entitas Asosiasi Telkom 2013

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:		
Telkomsel	16.735	15.340
Metra	87	66
GSD	58	31
Patrakom	2	-
Napsindo	-	-
Jumlah	<u>16.882</u>	<u>15.437</u>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif entitas anak:		
Telkomsel	6.071	5.499
Metra	20	14
Patrakom	0	-
GSD	(6)	(1)
Napsindo	-	-
Jumlah	<u>6.085</u>	<u>5.512</u>

Questions, Comments and Answers Session

Thank You